



LAPORAN AKTUALISASI

**NILAI-NILAI DASAR PEGAWAI NEGERI SIPIL
CALON KLEREK - ANALIS PERKARA PERADILAN**

**OPTIMALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT
PENGAJUAN PERMOHONAN IZIN BESUK TAHANAN PADA E-
BERPADU MELALUI VIDEO TUTORIAL DI PENGADILAN NEGERI
KRAKSAAN**

NAMA : ELVITA FITRIANTI ROHMA, S.H.

NIP : 200112062024052001

Peserta Latihan Dasar CPNS Gol. III/a

Angkatan 4

**KERJASAMA PUSDIKLAT MANAJEMEN KEPEMIMPINAN
BADAN STRAJAK DIKLAT HUKUM DAN PERADILAN
MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA DENGAN
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEAGAMAAN
SURABAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR
PROFESI PNS
CALON ANALIS PERKARA PERADILAN
OPTIMALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT PENGAJUAN PERMOHONAN
IZIN BESUK TAHANAN PADA E-BERPADU MELALUI VIDEO TUTORIAL DI
PENGADILAN NEGERI KRAKSAAN

Nama : Elvita Fitrianti Rohma, S.H.
NIP : 200112062024052001

Telah Disetujui
Pada Hari Kamis Tanggal 12 Desember 2024

Mentor

Coach/Pembimbing

Nanang Adi Wijaya, S.H. M.H.
NIP. 198403302008051001

Mohammad Anung Edy Nugroho, S.E., M.S.M.
NIP. 198003252009011008

Mengetahui
Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan
Surabaya

Dr. H. Japar, M.Pd
NIP. 196812311994031026

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR
PROFESI PNS
CALON ANALIS PERKARA PERADILAN
OPTIMALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT PENGAJUAN PERMOHONAN
IZIN BESUK TAHANAN PADA E-BERPADU MELALUI VIDEO TUTORIAL DI
PENGADILAN NEGERI KRAKSAAN

Nama : Elvita Fitrianti Rohma, S.H.
NIP : 200112062024052001

Telah Diuji di depan penguji
Pada Hari Kamis Tanggal 12 Desember 2024

Penguji

Mengetahui
Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan
Surabaya

Dr. H. Japar, M.Pd
NIP. 196812311994031026

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini. Laporan Aktualisasi ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas dan kewajiban sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS Mahkamah Agung RI Gelombang II Tahun 2024 Angkatan IV Kelompok III yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, Hukum dan Peradilan Mahkamah Agung Republik Indonesia bekerja sama dengan Balai Diklat Keagamaan Surabaya dengan objek penulisan yang menyangkut dengan bidang tugas pokok dan fungsi masing-masing peserta dengan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan serta keterbatasan di dalamnya, sehingga dalam penyusunannya tentu tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. YM Putu Agus Wiranata, S.H., M.H. selaku Ketua Pengadilan Negeri Kraksaan;
2. YM Noviyanto Hermawan, S.H., selaku Wakil Ketua Pengadilan Negeri Kraksaan;
3. Dr. H. Japar, M.Pd selaku Ketua Balai Pendidikan dan Keagamaan Surabaya
4. YM Nanang Adi Wijaya, S.H., M.H. selaku mentor latsar yang telah membimbing
5. Mohammad Anung Edy Nugroho, S.E., M.S.M. selaku coach latsar yang telah membimbing
6. YM Rikatama Budiyantie, S.H., M.H. selaku penguji yang telah memberikan saran atas rancangan aktualisasi
7. Isdiyanto, S.H. selaku Panitera Muda Pidana yang telah membimbing selama bertugas di Kepaniteraan Pidana
8. Seluruh pegawai Pengadilan Negeri Kraksaan
9. Para Widyaiswara yang telah membagikan pengetahuan, wawasan, dan arahan sehingga penulis memahami nilai-nilai dasar profesi PNS;
10. Seluruh pihak yang mendukung baik moral ataupun materil

Kraksaan, 6 Desember 2024

Elvita Fitrianti Rohma, S.H.

NIP.200112062024052001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Manfaat.....	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II	6
DESKRIPSI ORGANISASI	6
A. Profil Organisasi	6
B. Visi, Misi, Nilai-Nilai Organisasi	8
C. Tupoksi dan Uraian Tugas	10
D. Sikap dan Perilaku Bela Negara.....	11
E. Nilai-Nilai Dasar ASN (BERAKHLAK).....	12
F. MANAJEMEN ASN DAN SMART ASN	14
BAB III	16
RANCANGAN AKTUALISASI.....	16
A. Identifikasi dan Deskripsi Isu	16
B. Analisis Isu (APKL, USG, dan Fishbone)	20
C. Argumentasi terhadap Core Isu Terpilih	23
D. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	25
E. Jadwal Kegiatan	31
BAB IV	32
PELAKSANA AKTUALISASI	
A. Matriks Pelaksanaan Kegiatan	32
B. Pelaksanaan Kegiatan dan Aktualisasi Nilai Dasar	39
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Mata Pelatihan Agenda 2	42
D. Kendala dan Solusi.....	43
E. Rencana Tindak Lanjut.....	44
BAB V	45
PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN OUTPUT.....	47
LAMPIRAN BUKTI AKTUALISASI	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN LAINNYA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria APKL	20
Tabel 3.2 Kriteria USG	22
Tabel 3.3 Matriks Rancangan Aktualisasi	25
Tabel 3.5 Kriteria Jadwal Kegiatan	31
Tabel 4.1 Matriks Pelaksanaan Kegiatan	32
Tabel 4.2 Pelaksaan Kegiatan dan Aktualisasi Nilai Dasar	39
Tabel 4.3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi Mata Pelatihan Agenda 2	42
Tabel 4.4 Kendala dan Solusi	43
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengadilan Negeri Kraksaan.....	6
Gambar 2.2 Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Kraksaan.....	7
Gambar 2.3 Struktur Organisasi Pengadilan Negeri Kraksaan	7
Gambar 3.1 Fishbone.....	23
Gambar 4.1 Menyiapkan aplikasi canva dan capcut untuk <i>editing</i> video	32
Gambar 4.2 Mencari <i>template</i> edit dan elemen	32
Gambar 4.3 Rancangan Awal pada <i>Note</i>	33
Gambar 4.4 Melakukan <i>export element</i> pada pada video <i>screen record</i>	33
Gambar 4.5 Melakukan penyesuaian <i>template</i> pada video.....	34
Gambar 4.6 Melakukan narasi teks pada video	34
Gambar 4.7 Melakukan penambahan <i>voice over</i> pada video	35
Gambar 4.8 Melakukan proses edit akhir video	35
Gambar 4.9 Melakukan peninjauan hasil akhir video editing dengan mentor	36
Gambar 4.10 Meminta izin admin untuk pengunggahan video pada sosial media.....	36
Gambar 4.10 Video telah diupload di youtube dan Instagram PN Kraksaan.....	37
Gambar 4.11 Meminta izin mentor untuk penayangan video	38
Gambar 4.12 Penayangan video tutorial pada monitor PTSP PN Kraksaan.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahkamah Agung Republik Indonesia merupakan lembaga tinggi dalam sistem peradilan Indonesia memiliki tanggungjawab yang sangat besar dalam menjamin keadilan yang adil bagi seluruh rakyat Indonesia. Mahkamah Agung sebagai pemegang kekuasaan kehakiman harus bebas dari pengaruh cabang-cabang kekuasaan lainnya sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. Mahkamah Agung sebagai pemegang kekuasaan kehakiman berupaya bebas dari intervensi dan mewujudkan visi “Terwujudnya Badan Peradilan Indonesia yang Agung”. Mahkamah Agung memiliki 8 (delapan) nilai utama, yaitu kemandirian, integritas, kejujuran, akuntabilitas, responsibilitas, keterbukaan, ketidakberpihakan, dan perlakuan yang sama di hadapan hukum. Mahkamah Agung melaksanakan kekuasaan kehakiman yang merdeka dari pengaruh pihak manapun dalam menyelenggarakan peradilan serta menegakkan hukum dan keadilan. Lingkungan Peradilan Mahkamah Agung terbagi menjadi 4 (empat) yakni Peradilan Umum, Peradilan Agama, Peradilan Militer dan Peradilan Tata Usaha Negara.

Pada tahun 2023 Mahkamah Agung melakukan proses rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dengan salah satu formasi Analis Perkara Peradilan (APP) secara akuntabel dan profesional guna membangun organisasi, ketatalaksanaan dan sumber daya manusia yang berintegritas, profesional, dan bertanggung jawab. Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib menjalani masa percobaan selama 1 (satu) tahun sesuai dengan Pasal 34 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil. Hal ini sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara RI Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Pendidikan dan Pelatihan Dasar (Latsar) merupakan syarat dilantiknya seorang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), Latsar dilakukan secara terintegrasi untuk membentuk Aparatur Sipil Negara (ASN) berintegritas, bermoral, jujur, semangat nasionalisme dan kebangsaan, serta memiliki karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Aparatur Sipil Negara (ASN) wajib memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada

Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah. Pada Pasal 3 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara merumuskan *Core Value* ASN 'BerAKHLAK' yang merupakan akronim dari 7 (tujuh) nilai yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS sebagai upaya pembentukan nilai Ber-AKHLAK yang dilakukan secara *blended learning*, Adapun tahapan dalam Blended Learning terdiri dari : 1) Pembelajaran Mandiri atau disebut dengan *Massive Open Online Course* (MOOC) Swajar Lembaga Administrasi Negara. 2) *Distance Learning* atau disebut dengan Pembelajaran melalui *e-learning*, yaitu dengan mengikuti pembelajaran dari tempat kedudukan masing-masing peserta dengan memanfaatkan teknologi informasi *Learning Management System* (LMS) dengan aplikasi *online video meeting/conference*. 3) Tahapan Aktualisasi sebagai bentuk implementasi dari teori yang telah dipelajari dan kemudian akan dilakukan di satuan kerja masing-masing. 4) Tahapan Klasikal yakni tahapan pembelajaran yang akan dilakukan di suatu tempat dan langsung tatap muka guna memperdalam keilmuan yang tidak didapatkan ketika pembelajaran jarak jauh. Selain membangun nilai Ber-AKHLAK, Latsar bertujuan untuk menciptakan Digitalisasi Manajemen ASN dan *Smart ASN*.

Digitalisasi Manajemen ASN dengan memanfaatkan teknologi digital yang terintegrasi secara sistem dan data untuk memudahkan penyelenggaraan dan pelayanan publik, sehingga dengan menerapkannya digitalisasi manajemen ASN maka akan terciptanya smart ASN. Dalam penyelenggaraan dan pelayanan publik, ASN harus memberikan pelayanan yang mewujudkan pelayanan hukum yang Berkeadilan kepada pencari Keadilan. Dalam rangka mewujudkan peradilan modern berbasis IT, Pada tahun 2018 Mahkamah Agung telah meluncurkan Aplikasi *E-Court* yang kemudian pada tahun 2019 disempurnakan dengan *e-Litigation* dan upaya hukum banding secara elektronik. Dalam kelanjutan modernisasi administrasi peradilan, pada tahun 2022 Mahkamah Agung melakukan percepatan elektronisasi administrasi perkara pidana, dengan menciptakan inovasi pelayanan perkara pidana secara elektronik yaitu Aplikasi e-Berpadu atau elektronik Berkas Pidana Terpadu.

Mahkamah Agung dalam Perma No. 8 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Perma No. 4 Tahun 2020 tentang Administrasi dan Persidangan Perkara Pidana di Pengadilan Secara Elektronik. Pada E-Berpadu terdapat fitur E-Izin Besuk. Keberadaan fitur E-Izin Besuk pada E-Berpadu diharapkan dapat

mempermudah proses pengajuan permohonan Surat Izin Besuk Tahanan oleh pemohon tanpa harus datang ke Pengadilan. Namun, di Pengadilan Negeri Kraksaan sendiri penyampaian informasi terkait tata cara pengisian formulir izin besuk pada E-Berpadu belum optimal. Masih banyak pemohon yang belum memahami tata cara pengisian formulir mendatangi meja pidana di Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Pengadilan Negeri Kraksaan.

Pemohon yang tidak mengetahui bagaimana tata cara pengisian formulir E-Izin Besuk pada E-Berpadu tersebut oleh petugas PTSP Pidana, para pemohon sesuai urutan antrian dibimbing dalam pengisian formulir izin besuk pada E-Berpadu. Hal tersebut, menyebabkan tidak efisien waktu pelayanan publik karena menyebabkan waktu tunggu yang panjang pengunjung yang berkepentingan lain pada PTSP bagian pidana. Selain itu, pada laman akun media sosial Pengadilan Negeri Kraksaan belum pernah memuat unggahan terkait tata cara pengisian formulir izin besuk pada E-Berpadu yang menyebabkan keterbatasan informasi pelayanan publik yang diperoleh masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, guna mendukung pelayanan E-Izin Besuk pada E-Berpadu agar berjalan secara efisien dan efektif dalam hal pelayanan yang bekeadilan bagi masyarakat pencari keadilan, aktualisasi ini dibuat berdasarkan isu "Belum Optimalnya Penyampaian Informasi Terkait Pengajuan Permohonan Surat Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu kepada Masyarakat di Pengadilan Negeri Kraksaan".

Isu tersebut diaktualisasikan dengan berdasarkan digitalisasi manajemen ASN dan *smart* ASN yang memegang teguh nilai-nilai berAKHLAK sebagai bentuk dari kedudukan ASN yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik dan pelayan publik. Oleh karena itu, aktualisasi ini dirumuskan dengan judul **"Optimalisasi Penyampaian Informasi Terkait Pengajuan Permohonan Izin Besuk Tahanan Pada E-Berpadu Melalui Video Tutorial di Pengadilan Negeri Kraksaan"**.

B. Tujuan Manfaat

a) Tujuan Umum

Aktualisasi ini bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal Adaptif dan Kolaboratif) serta mewujudkan *Smart* ASN dan Manajemen ASN yang dilaksanakan di Pengadilan Negeri Kraksaan khususnya pada bagian Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP). Selain itu, aktualisasi ini bertujuan

membangun karakter ASN yang mampu menjalankan fungsinya secara optimal yakni sebagai Pelaksana Kebijakan, Pelayan Publik serta sebagai Perekat dan Pemersatu Bangsa.

b) Manfaat

1) Manfaat bagi peserta latihan dasar

- Meningkatkan kompetensi dan kepekaan diri dalam mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan isu pada satuan kerja yang terkait dengan tugas dan fungsi.
- Menanamkan perilaku *core values* yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dalam menjalankan upaya digitalisasi manajemen ASN dan mewujudkan *smart* ASN.

2) Manfaat bagi unit kerja

- Membantu optimalisasi pelayanan publik di Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) meja pidana
- Meningkatkan produktivitas pekerjaan Kepaniteraan Pidana dengan memudahkan para pencari keadilan untuk mengetahui Informasi Publik yang disebarluaskan

3) Manfaat bagi organisasi

- Meningkatkan nilai tambah Mahkamah Agung yang berupaya menciptakan badan peradilan Indonesia yang agung dengan memberikan pelayanan prima bagi masyarakat pencari keadilan
- Melancarkan inovasi pelayanan perkara pidana secara elektronik yaitu Aplikasi e-Berpadu atau elektronik Berkas Pidana Terpadu.

4) Manfaat bagi *stakeholder*

- Memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi terkait tata cara pengajuan permohonan E-Izin Besuk Tahanan pada E-Berpadu
- Meningkatkan kemampuan digital masyarakat melalui E-Berpadu sebagai aplikasi berkas pidana terpadu tanpa harus datang langsung ke Pengadilan Negeri Kraksaan.

C. Ruang Lingkup

Aktualisasi ini dibatasi pada penerapan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal Adaptif dan Kolaboratif) serta mewujudkan *Smart* ASN dan Manajemen ASN yang dilaksanakan di Pengadilan Negeri Kraksaan khususnya pada bagian Kepaniteraan Pidana. Aktualiasasi dilakukan dengan kegiatan-kegiatan kreatif

mendukung Optimalisasi Penyampaian Informasi Terkait Pengajuan Permohonan Izin Besuk Tahanan Pada E-Berpadu Melalui Video Tutorial di Pengadilan Negeri Kraksaan. Pelaksanaan aktualisasi ini dimulai sejak 18 Oktober 2024 s.d. 30 November 2024 berdasarkan Surat Kepala Badan Litbang Diklat Hukum dan Peradilan Mahkamah Agung RI Nomor 429/BSDK.4/DL1.6/IX/2024 tanggal 3 September 2024 tentang Ralat Pemanggilan Peserta Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Golongan III Gelombang I dan II wilayah Surabaya secara Blended Learning Tahun 2024.

BAB II

DESKRIPSI ORGANISASI

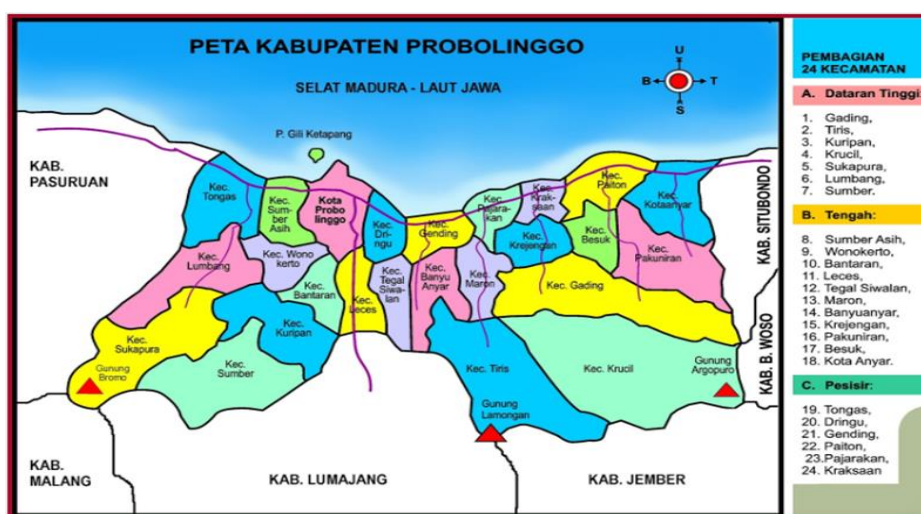
A. Profil Organisasi

Pengadilan Negeri Kraksaan sebagai badan peradilan umum tingkat pertama di bawah Mahkamah Agung yang berwenang mengadili, maupun memutuskan perkara, dan bahwa pengadilan negeri yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia memiliki tingkatan/kelas masing-masing berdasarkan dari tipe serta kuantitas perkara. Salah satunya adalah Pengadilan Negeri Kraksaan Berdasarkan buku yang diterbitkan oleh Dirjen Pembinaan Badan Peradilan Umum Departemen Kehakiman tentang perkembangan Pengadilan Tinggi/Negeri sejak tahun 1951 s/d 1979 yang menjelaskan bahwa Pengadilan Negeri Kraksaan merupakan salah satu Badan Peradilan yang berada di daerah Probolinggo dan merupakan bagian dari pengawasan Pengadilan Tinggi Surabaya serta tergolong dalam Kelas IV pada tahun 1957. Berdasarkan peningkatan jumlah perkara yang ditangani oleh Pengadilan Negeri Kraksaan pada tahun 1959 Pengadilan Negeri Kraksaan naik kelas III, kemudian pada tahun 1970 naik kelas II, dan pada 1977 naik menjadi kelas IIB dan memiliki wilayah hukum meliputi sebagian besar wilayah II/Kabupaten Probolinggo bagian Timur yang terdiri dari 14 Kecamatan dan 231 Desa. Awalnya Gedung Pengadilan Negeri Kraksaan berada di Jalan Raya Panglima Sudirman Patokan Kraksaan, namun pada tahun 1984 Gedung Pengadilan negeri kraksaan kelas IIB dipindahkan ke jalan Raya Panglima Sudirman No.5 Karang Dampit Kebon Agung kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo sampai sekarang.



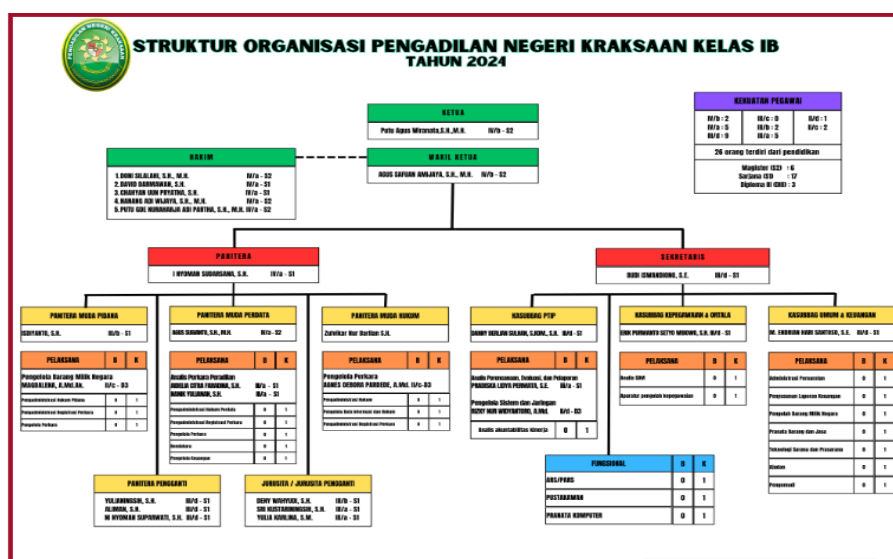
Gambar 2.1 Pengadilan Negeri Kraksaan

Pada tahun 2017, Pengadilan Negeri Kraksaan kembali mengalami peningkatan kelas menjadi IB sebagaimana tertuang dalam surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor:36/KMA/SK/II/2017. Tentang peningkatan kelas pada 46 Pengadilan Negeri Kelas II menjadi kelas IB dan 17 Pengadilan Negeri Kelas IB menjadi Kelas IA, yang ditandatangani pada tanggal 9 Februari 2017 oleh Muhammad Hatta Ali selaku Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pengadilan Negeri Kraksaan yang memiliki wilayah hukum meliputi sebagian besar wilayah II/Kabupaten Probolinggo bagian Timur yang terdiri dari 14 Kecamatan dan 231 Desa.



Gambar 2.2 Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Kraksaan

Pengadilan Negeri Kraksaan memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Pengadilan Negeri Kraksaan

B. Visi, Misi, Nilai-Nilai Organisasi

a. Visi Mahkamah Agung

Pengadilan Negeri Kraksaan sebagai badan peradilan umum tingkat pertama di bawah Mahkamah Agung memiliki visi yang sama yakni "MEWUJUDKAN BADAN PERADILAN YANG AGUNG" yang sejalan dengan tujuan Negara Republik Indonesia termaktub pada Alinea Kedua dan Keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

b. Misi Mahkamah Agung;

Pengadilan Negeri Kraksaan dalam menjalankan fungsi-fungsinya memiliki misi sebagai berikut:

- 1) Menjaga kemandirian badan peradilan;
- 2) Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan;
- 3) Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan;
- 4) Meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan.

Berdasarkan visi dan misi di atas, maka dirumuskanlah nilai-nilai utama Mahkamah Agung. Nilai-nilai tersebut akan menjadi dasar perilaku semua anggota badan peradilan dalam mewujudkan visi mereka. Penerapan nilai-nilai tersebut pada akhirnya akan membentuk budaya peradilan.

c. Nilai-nilai utama Mahkamah Agung yaitu :

1. Kemandirian

Kemandirian Kekuasaan Kehakiman (Pasal 24 ayat (1) UUD 1945).

- Kemandirian Institusional: Badan Peradilan adalah lembaga mandiri dan harus bebas dari intervensi oleh pihak lain di luar kekuasaan kehakiman (Pasal 3 ayat (2) Undang-Undang No.48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman).
- Kemandirian Fungsional: Setiap hakim wajib menjaga kemandirian dalam menjalankan tugas dan fungsinya (Pasal 3 ayat (2) Undang-Undang No.48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman). Artinya, seorang hakim dalam memutus perkara harus didasarkan pada fakta dan dasar hukum yang diketahuinya, serta bebas dari pengaruh, tekanan, atau ancaman, baik langsung ataupun tak langsung, dari manapun dan dengan alasan apapun juga.

2. Integritas

Integritas dan kejujuran (Pasal 24A ayat (2) UUD 1945; Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 tentang kekuasaan kehakiman) perilaku hakim harus dapat menjadi teladan bagi masyarakatnya. perilaku hakim yang jujur dan adil dalam menjalankan tugasnya, akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat akan kredibilitas putusan yang kemudian dibuatnya. Integritas dan kejujuran harus menjiwai pelaksanaan tugas Aparatur Peradilan.

3. Kejujuran

Kejujuran Atau jujur artinya apa-apa yang dikatakan seseorang sesuai dengan hati nuraninya, apa yang dikatakan sesuai dengan kenyataan yang ada. Sedang kenyataan yang ada itu adalah kenyataan yang benar-benar ada. Jujur juga berarti seseorang bersih hatinya dari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh agama dan hukum. Sikap jujur itu perlu di pelajari oleh setiap orang, karena kejujuran mewujudkan keadilan, sedang keadilan menuntut kemuliaan abadi, jujur memberikan keberanian dan ketentraman hati

4. Akuntabilitas

Akuntabilitas (Pasal 52 dan Pasal 53 Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman) Hakim harus mampu melaksanakan tugasnya menjalankan kekuasaan kehakiman dengan profesional dan penuh Tanggung Jawab. Hal ini antara lain diwujudkan dengan memperlakukan pihak-pihak yang berperkara secara profesional, membuat putusan yang didasari dengan dasar alasan yang memadai, serta usaha untuk selalu mengikuti perkembangan masalah-masalah hukum aktual. Begitu pula halnya dengan aparatur Peradilan, tugas-tugas yang diemban juga harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan profesional.

5. Responsibilitas

Responsibilitas (Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 5 Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman) Badan Peradilan harus tanggap atas kebutuhan Pencari Keadilan, serta berusaha mengatasi segala hambatan dan rintangan untuk dapat mencapai Peradilan yang sederhana, cepat, dan biaya ringan. Selain itu, Hakim juga harus menggali, mengikuti, dan memahami nilai-nilai hukum dan rasa keadilan yang hidup dalam masyarakat.

6. Keterbukaan

Keterbukaan (Pasal 28D ayat (1) UUD 1945; Pasal 13 dan Pasal 52 Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman) Salah satu upaya Badan Peradilan untuk menjamin adanya perlakuan sama di hadapan hukum, perlindungan hukum, serta kepastian hukum yang adil, adalah dengan memberikan akses kepada masyarakat untuk memperoleh informasi. Informasi yang berkaitan dengan penanganan suatu perkara dan kejelasan mengenai hukum yang berlaku dan penerapannya di Indonesia.

7. Ketidakberpihakan

Ketidakberpihakan (Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman) Ketidakberpihakan merupakan syarat utama terselenggaranya proses Peradilan yang jujur dan adil, serta dihasilkannya suatu putusan yang mempertimbangkan pendapat/kepentingan para pihak terkait. Untuk itu, Aparatur Peradilan harus tidak berpihak dalam memperlakukan pihak-pihak yang berperkara.

8. Perlakuan yang Sama di Hadapan Hukum

Perlakuan yang sama di hadapan Hukum (Pasal 28D ayat (1) UUD 1945; Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 52 UU No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman) Setiap Warga Negara, khususnya pencari keadilan, berhak mendapat perlakuan yang sama dari Badan Peradilan untuk mendapat pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama di hadapan hukum.

C. Tupoksi dan Uraian Tugas

Sesuai dengan SK CPNS Nomor: 2396/SEK/KP1.2.6/IV/2024 menjelaskan bahwa penulis diberikan tugas dan tanggung jawab sebagai Analis Perkara Peradilan pada satuan kerja Pengadilan Negeri Kraksaan pada Panitera Muda Pidana yang secara umum berada dibagian Kepaniteraan dipimpin oleh Panitera. Adapun tugas pokok dan fungsi Analis Perkara Peradilan yaitu :

- a. Mendaftarkan perkara tindak pidana Lalu Lintas setelah perkara diputus Hakim.
- b. Mengerjakan tanda terima atas Memori Kasasi, Kontra Memori Kasasi.
- c. Mengerjakan tanda terima atas jawaban / tanggapan Peninjauan Kembali, alasan Peninjauan Kembali.
- d. Menyusun, menjahit, mempersiapkan berkas Kasasi yang akan dikirim.

- e. Menutup buku Register perkara pidana lalu lintas setiap bulannya.
- f. Mengerjakan pernyataan banding dan menyerahkan tanda terima memori banding, kontra memori banding. Membuat Akta tidak mengajukan permohonan banding.
- g. Mencatat kedalam Buku Register Banding tentang upaya hukum banding.
- h. Mencatat kedalam Buku Register Kasasi tentang upaya hukum kasasi.
- i. Mencatat kedalam Buku Register Pidana banding, kasasi, biasa, singkat, cepat, pra peradilan, setelah putus dicatat dalam Register tersebut.
- j. Membuat surat penetapan penyitaan, penggeledahan, perpanjangan penahanan pada E-Berpadu
- k. Membuat surat penetapan izin besuk tahanan

D. Sikap dan Perilaku Bela Negara

Dalam rangka mencapai tujuan nasional sebagaimana tercantum dalam alinea ke-4 Pembukaan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945), diperlukan ASN yang profesional, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Usaha Bela Negara bertujuan untuk memelihara jiwa nasionalisme Warga Negara dalam upaya pemenuhan hak dan kewajibannya terhadap Bela Negara yang diwujudkan dengan pembinaan kesadaran Bela Negara demi tercapainya tujuan dan kepentingan nasional, dengan sikap dan perilaku meliputi :

Bela Negara bagi ASN, diaktualisasikan dengan sikap dan perilaku, antara lain :

- a. Setia dan mempertahankan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta pemerintahan yang sah.
- b. Mengabdikan kepada negara dan rakyat Indonesia.
- c. Sesuai peran dan tugas masing-masing, ASN ikut menjaga seluruh ruang wilayah Indonesia baik ruang darat, laut maupun udara dari berbagai ancaman,

- d. ASN sebagai warga Negara terpilih harus menjadi contoh di tengah-tengah masyarakat dalam menunjukkan kebanggaan sebagai bagian dari Bangsa Indonesia.
- e. Selalu menjaga nama baik bangsa dan Negara dalam setiap tindakan dan tidak merendahkan atau selalu membandingkan Bangsa Indonesia dari sisi negatif dengan bangsa-bangsa lainnya di dunia.
- f. Menjalankan tugas secara profesional dan tidak berpihak.
- g. Memegang teguh prinsip netralitas ASN dalam setiap kontestasi politik, baik tingkat daerah maupun di tingkat nasional;
- h. Mentaati, melaksanakan dan tidak melanggar semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi pelopor dalam penegakan peraturan/perundangan di tengah-tengah masyarakat.
- i. Menggunakan hak pilih dengan baik dan mendukung terselenggaranya pemilihan umum yang mandiri, jujur, adil, berkepastian hukum, tertib, terbuka, proporsional, professional, akuntabel, efektif dan efisien.
- j. Memberikan layanan kepada publik secara jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.

E. Nilai-Nilai Dasar ASN (BERAKHLAK)

Nilai-Nilai Dasar Aparatur Sipil Negara tercantum pada Pasal 3 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara merumuskan *Core Value* ASN 'BerAKHLAK' yang merupakan akronim dari 7 (tujuh) nilai yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Nilai-nilai tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Berorientasi Pelayanan

Komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.

- Kalimat afirmasi, "Kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat"
- Kata kunci; responsivitas, kualitas, dan kepuasan.
- Panduan Perilaku : Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; Melakukan perbaikan tiada henti.

2. Akuntabel

Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan.

- Kalimat afirmasi, “Kami bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan”.
- Kata kuncinya: integritas, konsisten, dapat dipercaya, dan transparan.
- Panduan perilakunya: Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi; Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien; Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

3. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

- Kalimat afirmasi, “Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas”.
- Kata kuncinya: kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, *learning agility*, dan ahli di bidangnya.
- Panduan perilakunya: Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah; Membantu orang lain belajar; Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

4. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

- Kalimat afirmasi, “Kami saling peduli dan menghargai perbedaan”
- Kata kuncinya: peduli (caring), perbedaan (diversity), dan selaras.
- Panduan perilakunya: Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; Suka menolong orang lain; Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

5. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

- Kalimat afirmasi, “Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara”.
- Kata kuncinya: komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian.
- Panduan perilakunya: Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah; Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara; Menjaga rahasia jabatan dan negara.

6. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan.

- Kalimat afirmasinya, “Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan”
- Kata kuncinya: Inovasi, antusias terhadap perubahan, dan proaktif.
- Panduan perilakunya: Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan; Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; Bertindak proaktif.

7. Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis.

- Kalimat afirmasinya, “Kami membangun kerjasama yang sinergis”.
- Kata kuncinya: kesediaan bekerja sama, sinergi untuk hasil yang lebih baik.
- Panduan perilakunya: Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah; Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama.

F. MANAJEMEN ASN DAN SMART ASN

Digitalisasi Manajemen ASN dilakukan untuk menjamin efisiensi, efektivitas, dan akurasi penyelenggaraan proses dan pengambilan keputusan dalam Manajemen ASN serta untuk mewujudkan ekosistem penyelenggaraan Manajemen ASN secara menyeluruh. Hal tersebut sebagaimana yang tertuang pada Pasal 63 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara. Manajemen ASN yang baik adalah kunci untuk menciptakan aparatur yang profesional dan berintegritas. Melalui rekrutmen yang selektif, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja yang objektif, dan pemberdayaan ASN, pemerintah dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan demikian, ASN dapat lebih responsif, efisien, dan mampu memenuhi harapan masyarakat.

Tugas dan Fungsi ASN

1. **Pelayanan Publik:** Memberikan layanan kepada masyarakat dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, administrasi, dan infrastruktur.

2. **Pelaksanaan Kebijakan:** Mengimplementasikan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, termasuk undang-undang, peraturan, dan program-program strategis.

3. **Perekat dan Pemersatu Bangsa**

ASN diharapkan menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika. Melalui tindakan dan kebijakan, ASN dapat menanamkan nilai-nilai tersebut di masyarakat.

"Smart ASN" sendiri merujuk pada upaya penerapan teknologi dalam pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan publik. Berikut adalah beberapa cara *Smart ASN* memanfaatkan teknologi dalam pelayanan public atau *E-Government* yang meliputi :

- **Portal Layanan Publik:** Membuat portal yang mengintegrasikan berbagai layanan publik secara online, memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi dan mengajukan permohonan secara digital.
- **Aplikasi Mobile:** Mengembangkan aplikasi mobile untuk memudahkan akses layanan publik, seperti pendaftaran, pengaduan, dan pemantauan status layanan.
- **Database ASN Terintegrasi:** Mengelola data ASN secara efisien melalui sistem informasi manajemen yang terintegrasi, memudahkan pengelolaan informasi terkait kinerja, absensi, dan pengembangan karir.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi dan Deskripsi Isu

1. Belum Optimalnya Penyampaian Informasi Terkait Pengajuan Permohonan Surat Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu kepada Masyarakat di Pengadilan Negeri Kraksaan

E-Izin Besuk Tahanan adalah layanan permohonan surat izin besuk bagi keluarga terdakwa yang masih dalam proses persidangan, pengajuan tersebut dilakukan secara elektronik.dengan mengajukan izin besuk pada E-Berpadu tanpa harus datang ke Pengadilan Negeri. Pengajuan e-Izin Besuk dilakukan melalui E-Berpadu ini sebagai perwujudan sistem penanganan perkara tindak pidana secara terpadu berbasis elektronik berdasarkan amanat Mahkamah Agung dalam Perma No. 8 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Perma No. 4 Tahun 2020 tentang Administrasi dan Persidangan Perkara Pidana di Pengadilan Secara Elektronik. Fitur Permohonan Izin Besuk Tahanan. keberadaan E-Berpadu diharapkan dapat mempermudah proses Pengajuan Permohonan Surat Izin Besuk Tahanan oleh masyarakat tanpa harus datang ke Pengadilan dengan menggunakan identitas Kartu Tanda Penduduk (KTP) pemohon untuk mengisi formulirnya pada E-Berpadu.

Namun, penyampaian Informasi Terkait Pengajuan Permohonan Surat Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu kepada Masyarakat di Pengadilan Negeri Kraksaan belum optimal karena pada akun sosial media Pengadilan Negeri Kraksaan ataupun layar monitor di PTSP PN Kraksaan belum memiliki video tutorial terkait tata cara pengisian formulir Permohonan Izin Besuk Tahanan sehingga masih banyak pemohon yang datang ke Pengadilan Negeri Kraksaan untuk daftar izin besuk, banyak dari mereka belum mengetahui bahwa Pengajuan Surat Izin Besuk Tahanan sekarang dapat dilakukan *online* melalui E-Berpadu serta bagaimana syarat dan tata caranya.

Dampak jika tidak segera diselesaikan akan isu di atas, tidak efektif dan efisiennya E-Berpadu sebagai aplikasi *online* terkait Berkas Perkara Pidana Secara Terpadu karena masih banyaknya masyarakat yang keterbatasan informasi dalam mengajukan permohonan Surat Izin Besuk Tahanan. Sedangkan, Mahkamah Agung sendiri menghadirkan E-Berpadu sebagai langkah untuk mempermudah proses Pengajuan Permohonan Surat Izin Besuk Tahanan oleh masyarakat tanpa harus datang ke Pengadilan.

Kaitan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN, sebagaimana tugas dan fungsi ASN yakni “Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas” harus dapat menyelesaikan keterbatasan informasi publik seperti belum adanya video tutorial terkait Pengajuan Permohonan Surat Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu kepada Masyarakat di Pengadilan Negeri Kraksaan dengan memanfaatkan digital skill yang terdapat pada diri ASN sebagai wujud upaya pelayanan inklusif dan responsif yang mendorong pekerjaan digital maupun aktivitas pembelajaran. Dalam hal ini, keberadaan video tutorial yang diunggah di sosial media maupun monitor PTSP PN Kraksaan dapat mempermudah para pemohonan Izin Besuk Tahanan tanpa harus datang langsung ke PN Kraksaan, dengan begitu E-Berpadu Fitur Izin Besuk dapat berjalan efektif.

2. Belum Adanya Digitalisasi Absensi Pemberian Makan Siang Tahanan yang sedang Sidang di Pengadilan Negeri Kraksaan (Optimalisasi Absensi Digital menggunakan Google Form MAKSI)

Proses absensi pemberian makan siang tahanan yang sedang sidang di Pengadilan Negeri Kraksaan yang saat ini masih diketik manual di *word*, lalu di-*print* dan pada saat memberikan makan siang kepada tahanan di panggil satu per satu urutan nama tahanan dan tanda tangan pada kertas *print out* tersebut. Hal, tersebut memperlama distribusi makan siang sehingga diperlukannya terobosan agar pekerjaan di Kepaniteraan Pidana dapat berjalan efesien yang dapat menghemat waktu bagi pegawai Kepaniteraan Pidana.

Dampak jika tidak segera diselesaikan akan isu di atas, pekerjaan tidak efisien karena waktu yang dikeluarkan lebih banyak jika absensi masih manual dimana Pegawai Kepaniteraan Pidana masih memanggil satu per satu urutan nama tahanan dan tanda tangan pada kertas *print out* tersebut. Oleh sebab itu, untuk mempermudah pekerjaan dibutuhkannya *google form* absensi kehadiran Tahanan (terdakwa) yang akan sidang di Pengadilan Negeri Kraksaan dari pegawai Kepaniteraan Pidana untuk mengirimkan link GFrom tersebut kepada Petugas Penjaga Tahanan yang berada dalam mobil tahanan Kejaksaan negeri. Sehingga, saat tahanan telah sampai di Sel PN Kraksaan mereka langsung dapat menyegerakan makan siang tanpa harus absensi manual lagi.

Kaitan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN, sebagaimana tugas dan fungsi ASN yakni “Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas” harus dapat menghemat waktu dalam bekerja agar pekerjaan lainnya dapat terselesaikan secara efektif dan efisien. Kecanggihan teknologi sudah sepatutnya

dimanfaatkan ASN dapat mengembangkan kemampuannya dalam menyediakan system digital berupa Google from sebagai fasilitas penunjang efisiensi pekerjaan.

3. Belum Optimalnya Informasi Video Alur perkara Pidana bagi Masyarakat Lokal yang tidak Mahir Bahasa Indonesia

Pada bagian ketentuan umum Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor 26/KMA/SK/II/2012 Tentang Standar Pelayanan Peradilan menyebutkan bahwa Standar Pelayanan yang Harus Disusun oleh Satuan Kerja Harus Memuat Sistem Mekanisme dan Prosedur. Dimana hal tersebut menjadi acuan bagi satuan kerja untuk dapat memberikan pelayanan yang adil dan merata bagi seluruh tingkatan sosial masyarakat. Pada Pengadilan Negeri Kraksaan sendiri belum optimal dalam penyampaian informasi terkait Alur Perkara Pidana bagi Masyarakat Lokal yang tidak Mahir Bahasa Indonesia yang tersedia di monitor PTSP karena hanya memuat dalam Bahasa Indonesia sedangkan di wilayah hukum PN Kraksaan masih banyak masyarakat lokal yang hanya paham Bahasa Madura sebagai Bahasa sehari-hari saja.

Dampak jika tidak segera diselesaikan akan isu di atas, pelayanan dan penyampaian informasi terkait alur perkara pidana tidak dapat sepenuhnya diterima oleh masyarakat yang keterbatasan berbahasa Indonesia sehingga pelayanan tidak merata karena tidak menyentuh ke seluruh lapisan sosial masyarakat yang dalam hal ini masyarakat menengah ke bawah.

Kaitan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN, sebagaimana tugas dan fungsi ASN yakni “Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas” yakni harus memberikan solusi dengan adanya informasi *audio-visual* mengenai alur perkara pidana yang berbahasa Madura, sehingga penyampain informasi tersebut dapat diterima oleh masyarakat yang tidak mahir berbahasa Indonesia. Pembuatan informasi *audio-visual* mengenai alur perkara pidana yang berbahasa Madura sebagai wujud Smart ASN yang memanfaatkan teknologi sebagai upaya penyampaian informasi pelayanan publik.

4. Belum Optimalnya Pengarsipan Surat Penetapan Penggeledahan, Penyitaan, dan Perpanjangan Penahanan yang Telah di-Paraf oleh Panitera Muda Pidana di Ruang Kepaniteraan Pidana

Pengelolaan arsip berkas perkara tertuang dalam Keputusan Ketua Pengadilan Negeri Kraksaan nomor surat W14-U20/19.45/KP.01.2/1/2022 yang di dalamnya memuat terkait pengarsipan surat. Banyaknya hasil *print out* Surat Penetapan Penggeledahan, Penyitaan, dan Perpanjangan Penahanan yang Telah

di-Paraf oleh Panitera Muda Pidana yang menumpuk di laci namun tidak diarsipkan secara sistematis dan tertata. Sehingga dibutuhkan pengarsipan *print out* surat tersebut meskipun telah di-*scan* untuk di-*upload* pada aplikasi E-berpadu yang nantinya dapat diunduh oleh Penyidik ataupun Jaksa. Adanya pengarsipan diharapkan agar berkas-berkas yang berhubungan dengan perkara dapat memiliki arsip yang sistematis.

Dampak jika tidak segera diselesaikan akan isu di atas, berkas akan mudah hilang dan tidak tertata sehingga jika suatu saat berkas tersebut dibutuhkan maka akan kesulitan mencari. Sehingga diperlukannya pengarsipan yang sistematis dan tertata rapi ruang Kepaniteraan Pidana.

Kaitan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN, Manajemen ASN yakni pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang memiliki nilai dasar. Dimana pada isu ini nilai dasar yang dimaksud yakni Loyal dengan menjaga rahasia jabatan. Dalam hal ini CASN yang memiliki tusi pada isi ini wajib menjaga rahasia jabatan yang termasuk di dalamnya mengenai berkas-berkas perkara. Oleh sebab itu, perlu dilakukannya pengarsipan yang sistematis agar berkas *print out* Surat Penetapan Penggeledahan, Penyitaan, dan Perpanjangan Penahanan yang Telah di-Paraf oleh Panitera Muda Pidana dapat terjaga keutuhan berkas dan rahasia yang ada di dalamnya.

5. Belum Optimalnya Pengarsipan Surat Izin Besuk Manual atas Pemohon yang Tidak Memiliki Handphone di di Ruang Kepaniteraan Pidana

Pengelolaan arsip berkas perkara tertuang dalam Keputusan Ketua Pengadilan Negeri Kraksaan nomor surat W14-U20/19.45/KP.01.2/1/2022 yang di dalamnya memuat terkait pengarsipan surat. Adanya masyarakat yang tidak memiliki handphone sehingga tidak dapat mengajukan Surat Permohonan Izin Besuk pada formulir E-Berpadu. Petugas PTSP Pidana membuatkan Surat izin Besuk Manual dengan persyaratan 1 buah fotokopi KTP pemohon yang diminta untuk menjadi lampiran arsip surat izin besuk manual. Pengarsipan ini belum optimal dan sistematis dilakukan sehingga guna melindungi data pribadi pemohon maka diperlukannya optimalisasi pengarsipan.

Dampak jika tidak segera diselesaikan akan isu di atas, berkas akan mudah hilang dan tidak tertata sehingga jika suatu saat berkas tersebut dibutuhkan maka akan kesulitan mencari. Sehingga diperlukannya pengarsipan yang sistematis dan tertata rapi ruang Kepaniteraan Pidana. Selain itu, karena ada fotokopi KTP sebagai identitas pemohon yang dimana hal tersebut merupakan dokumen rahasia

maka jika tidak segera di atasi isu ini dapat dikhawatirkan terjadi penyalahgunaan data oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

Kaitan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN, Manajemen ASN yakni pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang memiliki nilai dasar. Dimana pada isu ini nilai dasar yang dimaksud yakni Loyal dengan menjaga rahasia jabatan. Dalam hal ini CASN yang memiliki tusi pada isi ini wajib menjaga rahasia jabatan yang termasuk di dalamnya mengenai berkas Surat Permohonan Izin Besuk atas Pemohon yang tidak memiliki handphone.

B. Analisis Isu (APKL, USG, dan Fishbone)

APKL :

1. Aktual : Isu tersebut benar-benar terjadi dan sedang hangat
2. Problematis : Memiliki dimensi masalah yang kompleks
3. Kekhalayakan : Menyangkut hajat hidup orang banyak
4. Layak : Masuk akal dan realistis, serta relevan untuk dicarikan solusinya

USG :

1. Urgency (U) : Berarti seberapa mendesaknya masalah tersebut untuk diselesaikan berkaitan dengan dimensi waktu
2. Seriousness (S) : Mengacu pada penyelesaian masalah dikaitkan dengan akibat, bisa menimbulkan masalah baru; dan
3. Growth (G) : Berkaitan dengan kemungkinan berkembang memburuk kalau tidak diselesaikan.

Interval penentuan prioritas:

Angka 1: sangat tidak mendesak/gawat dan dampak;

Angka 2: tidak mendesak/gawat dan dampak;

Angka 3: cukup mendesak/gawat dan dampak;

Angka 4: mendesak/gawat dan dampak;

Angka 5: sangat mendesak/gawat dan dampak.

No.	ISU	KRITERIA				Total Skor	Peringkat
		A	P	K	L		
1.	Belum Optimalnya Penyampaian Informasi Terkait Pengajuan Permohonan Surat Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu kepada Masyarakat di Pengadilan Negeri Kraksaan	5	4	4	5	18	1

2.	Belum Adanya Digitalisasi Absensi Pemberian Makan Siang Tahanan yang sedang Sidang di Pengadilan Negeri Kraksaan (Optimalisasi Absensi Digital menggunakan <i>Google Form</i> MAKSI)	3	4	4	4	15	2
3.	Belum Optimalnya Informasi Video Alur perkara Pidana bagi Masyarakat Lokal yang tidak Mahir Bahasa Indonesia	4	3	2	2	11	4
4.	Belum Optimalnya Pengarsipan Surat Penetapan Penggeledahan, Penyitaan, dan Perpanjangan Penahanan yang Telah di-Paraf oleh Panitera Muda Pidana di Ruang Kepaniteraan Pidana	2	3	3	2	10	5
5.	Belum Optimalnya Pengarsipan Surat Izin Besuk Manual atas Pemohon yang Tidak Memiliki Handphone di di Ruang Kepaniteraan Pidana	3	2	3	4	12	3

Tabel 3.1 Kriteria APKL

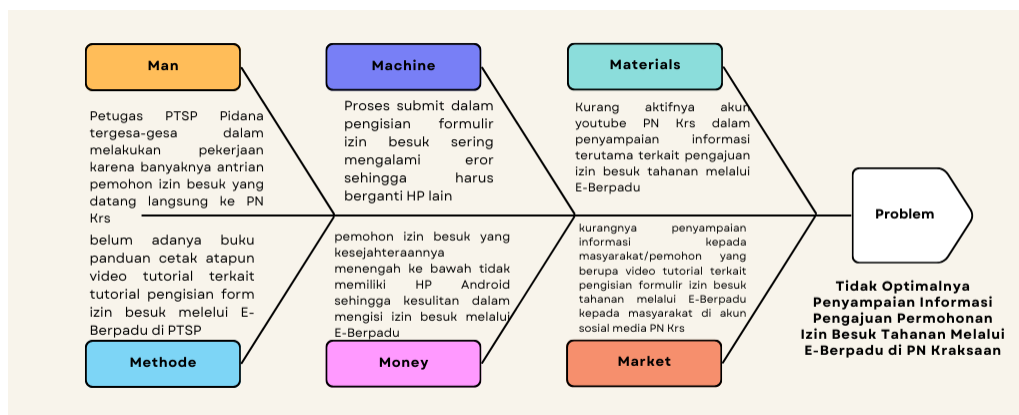
Data di atas diperoleh dari *google form* yang diisi oleh Analis Perkara Peradilan PN Kraksaan. Dimana pada table di atas dapat diuraikan bahwa isu “Belum Optimalnya Penyampaian Informasi Terkait Pengajuan Permohonan Surat Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu kepada Masyarakat di Pengadilan Negeri Kraksaan” memperoleh peringkat teratas dalam analisis kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Kelayakan (APKL).

No.	ISU	KRITERIA			Total Skor	Peringkat
		U	S	G		
1.	Belum Optimalnya Penyampaian Informasi Terkait Pengajuan Permohonan Surat Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu kepada Masyarakat di Pengadilan Negeri Kraksaan	5	3	5	13	1
2	Belum Adanya Digitalisasi Absensi Pemberian Makan Siang Tahanan yang sedang Sidang di Pengadilan Negeri Kraksaan (Optimalisasi Absensi Digital menggunakan Google Form MAKSI)	4	3	4	11	2
3.	Belum Optimalnya Pengarsipan Surat Izin Besuk Manual atas Pemohon yang Tidak Memiliki Handphone di Ruang Kepaniteraan Pidana	3	3	2	8	3

Tabel 3.2 Kriteria USG

Data di atas diperoleh dari *google form* yang diisi oleh Analis Perkara Peradilan PN Kraksaan. Dimana pada table di atas dapat diuraikan bahwa isu “Belum Optimalnya Penyampaian Informasi Terkait Pengajuan Permohonan Surat Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu kepada Masyarakat di Pengadilan Negeri Kraksaan” memperoleh peringkat teratas dalam analisis kriteria analisis USG sebagai alat untuk mengetahui isu mana yang menjadi paling prioritas dengan menggunakan kriteria *Urgency* (U), *Seriousness* (S), *Growth* (G).

FISHBONE



Gambar 3.1 Fishbone

C. Argumentasi terhadap Core Isu Terpilih

Berdasarkan hasil analisis isu APKL dan USG, isu “Belum Optimalnya Penyampaian Informasi Terkait Pengajuan Permohonan Surat Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu kepada Masyarakat di Pengadilan Negeri Kraksaan” memperoleh peringkat teratas. Oleh sebab itu, saya memilih isu tersebut sebagai *core* isu pada rancangan aktualisasi ini. Mahkamah Agung mulai mewajibkan pengadministrasian berkas perkara pidana secara terpadu melalui E-Berpadu sejak 1 Januari 2023.

Salah satu fitur dalam E-Berpadu yakni “e-Izin Besuk” yang awalnya sebelum kehadiran E-Berpadu dilakukan secara manual dan pemohon wajib datang langsung ke pengadilan, sekarang sudah dapat mengisi formulir secara *online* dari mana pun tanpa harus datang ke PTSP pengadilan. Tetapi, masih banyak pemohon izin besuk tahanan yang belum mengetahui bahwa adanya formulir *online* melalui E-Berpadu sehingga mereka masih datang ke PTSP pengadilan dan minta untuk diajari dalam pengisian. Selama saya menjadi penjaga PTSP Pidana selama 2 bulan, saya masih sering menemui banyaknya pemohon yang masih belum mengetahui adanya E-Berpadu, sehingga saya mengajari pengisiannya kepada pemohon dalam mengajukan izin besuk tahanan.

Hal tersebut menyebabkan panjang antrian PTSP Pidana yang membuat pemohon harus menunggu antrian tiap antrian. Sehingga, keberadaan E-Berpadu yang pada awalnya diharapkan dapat mengefisiensi pekerjaan pengadministrasian berkas pidana menjadi belum optimal karena penyampaian informasi mengenai tata cara pengisian formulir izin besuk melalui E-Berpadu di Pengadilan Negeri Kraksaan berupa video tutorial belum ada yang menyulitkan pemohon dalam

pengisian formulir. Atas dasar tersebut, isu dapat dirumuskan menjadi “Belum Optimalnya Penyampaian Informasi Terkait Pengajuan Permohonan Surat Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu kepada Masyarakat di Pengadilan Negeri Kraksaan”

D. Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Gagasan Kreatif	Tahapan	Output	Kontribusi Nilai-Nilai Dasar BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Memperkuat Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	Membuat rancangan desain untuk membuat video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu"	- Menyiapkan aplikasi yang digunakan yakni <i>Canva Pro</i> dan <i>Capcut Pro</i> - Mencari template dan element desain yang menarik dan ada nilai estetikanya - Melakukan rancangan awal pada <i>note</i> sebelum eksekusi <i>editing</i> dan <i>export</i> elemen	(Terlaksananya Membuat rancangan desain untuk membuat video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu") <i>evidence</i> berupa foto yang menunjukkan sudah terinstall dan siapnya aplikasi digunakan) (<i>evidence</i> berupa foto yang menunjukkan template dan element desain <i>canva pro</i>) (<i>evidence</i> berupa foto yang menunjukkan <i>note</i> rancangan desain)	a. Berorientasi Pelayanan Saya akan merancang desain pembuatan video tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu untuk membantu pemohon izin besuk yang mengalami kesulitan dalam pengisian formulir pada aplikasi E-Berpadu sebagai perwujudan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. b. Adaptif Saya akan mengembangkan ide inovasi pada rancangan desain terkait video tutorial Pengisian Formulir	Dengan terciptanya perencanaan awal, maka akan memudahkan mengerjakan kegiatan aktualisasi. Hal ini mendukung visi Pengadilan Negeri Kraksaan mempunyai Visi yang sama dengan Mahkamah Agung RI yakni : "Terwujudnya Badan Peradilan Indonesia yang Agung" dan misi Pengadilan Negeri Kraksaan yaitu meningkatkan kredibilitas dan transparansi di Pengadilan Negeri Kraksaan, yang dalam ini adanya perancangan desain dalam pembuatan video tutorial dilakukan secara transparan.	Kegiatan-kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yaitu : Kemandirian dan integritas yang dalam hal ini membuat rancangan berdasarkan ide sendiri dan tidak melakukan plagiasi dalam merancang desain.

				Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu telah dibuat dengan mengembangkan ide kreatif. Perwujudan dari terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas.		
	Analisis Dampak : Jika Nilai BerAKHLAK Adaptif tidak diterapkan dalam pelaksanaan ini maka sebagai seoerang CASN tidak mengikuti perkembangan teknologi sebagai upaya peningkatan pelayanan publ. Jika nilai Beroreintasi Pelayanan tidak diterapkan maka masyarakat tidak dapat mendapatkan pelayanan yang prima karena terbatasnya informasi publik.					
2.	Melakukan proses desain dan edit awal video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" menggunakan aplikasi <i>Canva Pro</i> dan <i>Capcut Pro</i>	1. Melakukan <i>export</i> elemen dan <i>export</i> video <i>share screen</i> atau gambar <i>screenshot</i> yang memperlihatkan tiap lagkah pengisian formulir izin besuk melalui E-Berpadu dengan menggunakan aplikasi <i>Canva Pro</i> 2. Setelah semua elemen di export, selanjutnya melakukan penyesuaian	Terlaksananya desain dan edit video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" 1. (<i>evidence</i> berupa foto yang menunjukkan <i>export</i> elemen dan <i>export</i> video <i>share screen</i>) 2. (<i>evidence</i> berupa foto yang menunjukkan penyesuaian dengan <i>template</i> yang digunakan pada aplikasi <i>canva</i>) 3. (<i>evidence</i> berupa foto yang menunjukkan menambahkan <i>text</i> yang memuat tata cara pengisian formulir izin	a. Kompeten Saya akan mengedit video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" dengan memanfaatkan keahlian editing yang merupakan perwujudan dari meningkatkan kompetensi untuk menjawab tantangan perubahan. b. Akuntabel Saya akan bertanggungjawab dalam proses edit video "Tutorial	Kegiatan ini bertujuan mewujudkan misi Pengadilan Negeri Kraksaan yakni Menjaga Kemandirian Pengadilan Negeri Kraksaan, yang dalam hal ini dibuatnya video tutorial ini perwujudan dari mandirinya dalam membuat video pelayanan kepada masyarakat.	Kegiatan-kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yakni Kemandirian, Kejujuran, dan Akuntabilitas dengan memanfaatkan barang milik negara secara bertanggungjawab dan berguna bagi pelayanan instansi.

		dengan <i>template</i> yang digunakan pada aplikasi <i>canva</i> 3. Menambahkan narasi yang memuat tata cara pengisian formulir izin besuk melalui E-Berpadu dengan mencocokkan tiap gambar pada video	besuk melalui E-Berpadu dengan mencocokkan tiap gambar pada video)	Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” difasilitasi oleh aplikasi Canva Pro dan Capcut Pro milik Pengadilan Negeri Kraksaan sebagai perwujudan dari menggunakan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien.		
	Analisis Dampak : Jika Nilai BerAKHLAK Kompeten tidak diterapkan dalam pelaksanaan maka tidak dapat dilaksanakannya aktualisasi karena tidak memiliki kompetensi yang membantu dalam proses kegiatan aktualisasi. Jika nilai Akuntabel tidak diterapkan maka aktualisasi tidak akan berjalan sesuai alur waktu yang terjadwal karena hilangnya sikap tanggungjawab.					
3.	Melakukan <i>finishing editing</i> video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” menggunakan aplikasi <i>Canva Pro - Capcut</i>	1. Menambahkan <i>voice over</i> dengan setiap tata cara pengisian di formulir izin besuk E-Berpadu dengan menggunakan aplikasi <i>capcut</i> , selanjutnya menambahkan <i>background</i> untuk pengisi latar musik video menggunakan aplikasi <i>capcut</i> 2. Melakukan <i>finishing</i> hasil editing	Terlaksananya <i>finishing editing</i> video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” menggunakan aplikasi <i>Canva Pro - Capcut</i> 1. (<i>evidence</i> berupa foto yang menunjukkan <i>finishing</i> hasil editing melalui <i>canva pro</i> dan <i>preview</i> oleh mentor, serta melakukan <i>export</i> dan <i>download</i> hasil editing tersebut)	a. Kolaboratif Saya akan berkonsultasi dengan mentor untuk melakukan peninjauan video hasil akhir dari proses editing terkait kelayakan dan pemenuhan informasi apakah sudah cukup informatif. b. Loyal Saya akan menambahkan <i>voice</i>	Kegiatan ini mewujudkan misi Pengadilan Negeri Kraksaan yakni memberikan pelayanan hukum yang Berkeadilan kepada pencari Keadilan yang dalam ini khususnya bagi pemohon izin besuk tahanan pada E-Berpadu yang melalui adanya video tutorial ini dapat mempermudah proses pengisian formulir izin besuk	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yakni perlakuan yang sama di hadapan hukum dengan penambahan <i>voice over</i> pada video bertujuan untuk mempermudah pemohon yang disabilitas tuna aksara dan tuna netra.

		melalui canva pro dan preview oleh mentor. 3. Melakukan <i>preview</i> oleh mentor atas hasil akhir video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” dan meminta persetujuan untuk menggunakan video tersebut sebagai <i>output</i> latsar. setelah mentor menyetujui hasil editing tersebut, selanjutnya melakukan <i>export</i> dan <i>download</i> hasil editing tersebut.	2. (<i>evidence</i> berupa foto yang menunjukkan menambahkan <i>voice over</i> dengan setiap tata cara pengisian di formulir izin besuk E-Berpadu dengan menggunakan aplikasi capcut, selanjutnya menambahkan <i>background</i>) 3. (<i>evidence</i> berupa foto yang menunjukkan <i>preview</i> oleh mentor)	<i>over</i> pada video yang diharapkan dapat mempermudah pemohon disabilitas merupakan perwujudan dari keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang merupakan sikap loyal terhadap Pancasila.		
	Analisis Dampak : Jika Nilai BerAKHLAK Loyal tidak diterapkan dalam pelaksanaan maka akan terjadi singgungan dengan kepentingann atasan dalam hal pelayanan publik. Jika Kolaboratif tidak dilakukan maka proses penyebaran hasil video tutorial tidak akan terpublikasi di akun sosial PN Kraksaan.					
4.	Mengunggah hasil video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui kanal <i>youtube</i>	1. Meminta izin kepada admin yang memegang akun <i>youtube</i> dan Instagram PN Kraksaan untuk Mengunggah hasil video “Tutorial	Terlaksananya unggah hasil video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui kanal <i>youtube</i> dan <i>Instagram</i> PN Kraksaan. 1. (<i>evidence</i> berupa foto yang menunjukkan Meminta izin kepada	a. Harmonis Saya akan mengunggah video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui kanal <i>youtube</i> dan <i>Instagram</i> PN Kraksaan bertujuan	Kegiatan ini mewujudkan misi Pengadilan Negeri Kraksaan yakni memberikan pelayanan hukum yang Berkeadilan kepada pencari Keadilan. Membagikan video Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yakni tanggung jawab dan keterbukaan dari Pengadilan Negeri Kraksaan dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang mengalami kesulitan

5.	Menayangkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan	1. Meminta izin kepada Mentor untuk menayangkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan 2. Melakukan penayangan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan	Terlaksananya penayangan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan. 1. (<i>evidence</i> berupa foto yang menunjukkan Meminta izin kepada Mentor untuk menayangkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan) 2. (<i>evidence</i> berupa foto yang menunjukkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan)	Kolaboratif Saya akan menayangkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan dengan izin Mentor merupakan perwujudan dari perilaku terbuka dalam bekerjasama dan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan Bersama pelayanan masyarakat.	Kegiatan ini mewujudkan misi Pengadilan Negeri Kraksaan yakni memberikan pelayanan hukum yang Berkeadilan kepada pencari Keadilan dengan ditayangkannya video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan. Hal tersebut memudahkan pemohon yang sudah terlanjur datang atau yang tidak memiliki aplikasi <i>Instagram</i> atau <i>Youtube</i> dalam menonton setiap tata cara pengisian formulir di E-Berpadu.	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yakni ketidakberpihakan dan keterbukaan yang dalam ini dengan adanya penayangan video melalui layar monitor PTSP PN Kraksaan mengartikan bahwa adanya keterbukaan informasi terkait informasi pelayanan.
Analisis Dampak : Jika Nilai BerAKHLAK Kolaboratif tidak diterapkan dalam pelaksanaan maka tidak akan mendapat izin dan dukungan oleh mentor dalam penayangan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan.						

Tabel 3.3 Matriks Rancangan Aktualisasi

E. Jadwal Kegiatan

No.	KEGIATAN	WAKTU 23 OKTOBER – 7 DESEMBER 2024							
		Oktober		November					Des
		IV	V	I	II	III	IV	V	I
1.	Membuat rancangan desain untuk membuat video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu”								
	1. Menyiapkan aplikasi yang digunakan yakni Canva Pro dan Capcut Pro								
	2. Mencari template dan elemen desain yang menarik dan ada nilai estetikanya								
	3. Melakukan rancangan awal pada <i>note</i> sebelum eksekusi <i>editing</i> dan <i>export</i> elemen								
2.	Melakukan proses desain dan edit awal video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” menggunakan aplikasi <i>Canva Pro</i> dan <i>Capcut Pro</i>								
	1. Melakukan <i>export</i> elemen dan <i>export</i> video <i>share screen</i> atau gambar <i>screenshoot</i> yang memperlihatkan tiap lagkah pengisian formulir izin besuk melalui E-Berpadu dengan menggunakan aplikasi								
	2. Setelah semua elemen di <i>export</i> , selanjutnya melakukan penyesuaian dengan <i>template</i> yang digunakan pada aplikasi <i>canva</i>								
	3. Menambahkan <i>text</i> yang memuat tata cara pengisian formulir izin besuk melalui E-Berpadu dengan mencocokkan tiap gambar pada video								
3.	Melakukan <i>finishing editing</i> video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” menggunakan aplikasi <i>Canva Pro</i> - <i>Capcut</i>								
	1. Melakukan <i>finishing</i> hasil editing melalui <i>canva pro</i> dan <i>preview</i> oleh mentor, setelah mentor menyetujui hasil editing tersebut, selanjutnya melakukan <i>export</i> dan <i>download</i> hasil <i>editing</i> tersebut.								
	2. Menambahkan <i>voice over</i> dengan setiap tata cara pengisian di formulir izin besuk E-Berpadu dengan menggunakan aplikasi <i>capcut</i> , selanjutnya menambahkan <i>backsound</i> untuk pengisi latar musik video menggunakan aplikasi <i>capcut</i>								
	3. Melakukan <i>preview</i> oleh mentor atas hasil akhir video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” dan meminta persetujuan untuk menggunakan video tersebut sebagai <i>output</i> latsar								
4.	Mengunggah hasil video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui kanal <i>youtube</i> dan <i>Instagram</i> PN Kraksaan								
	1. Meminta izin kepada admin yang memegang akun <i>youtube</i> dan <i>Instagram</i> PN Kraksaan untuk Mengunggah hasil video “Tutorial Pengisian Besuk Tahanan melalui E-Berpadu”								
	2. Melakukan pengunggahan hasil video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” pada kanal <i>youtube</i> PN Kraksaan								
	3. Melakukan pengunggahan hasil video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” pada kanal <i>instagram</i> PN Kraksaan								
5.	Menayangkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan								
	1. Meminta izin kepada Sekretaris dan Mentor untuk menayangkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan								
	2. Melakukan penayangan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan								

Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan

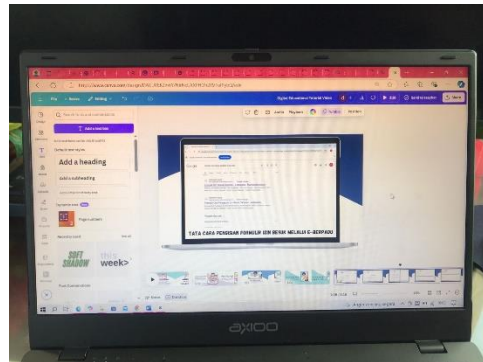
BAB IV

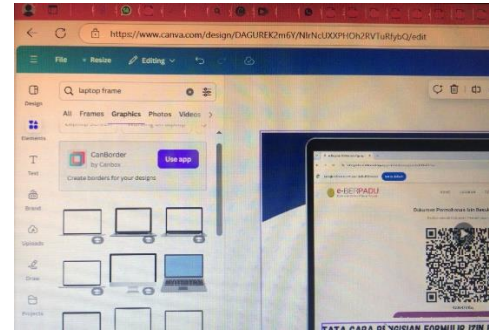
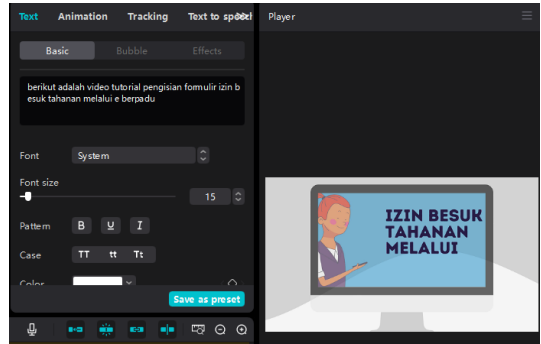
PELAKSANAAN AKTUALISASI

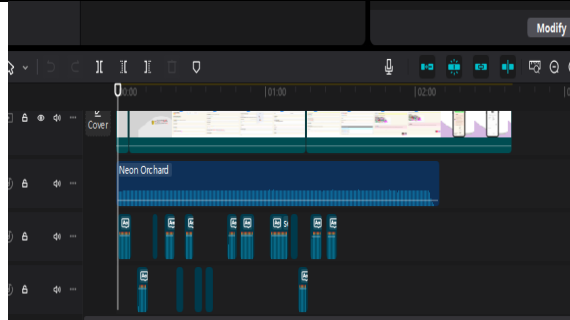
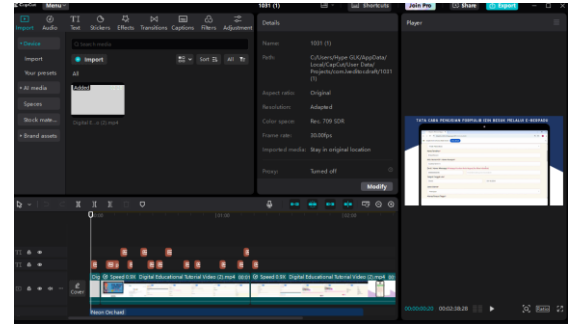
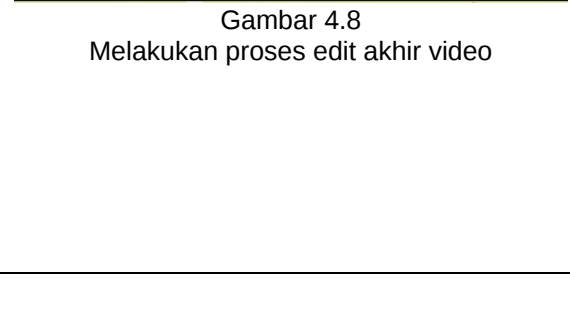
A. Matriks Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan aktualisasi atas rancangan aktualisasi yang dibuat disajikan melalui matriks pelaksanaan kegiatan ini:

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Nilai-Nilai Dasar PNS	Output/hasil	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1.	Membuat rancangan desain untuk membuat video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu”	1. Menyiapkan aplikasi yang digunakan yakni Canva Pro dan Capcut Pro 2. Mencari template dan <i>element</i> desain yang menarik dan ada nilai estetikanya 3. Melakukan rancangan awal pada <i>note</i> sebelum eksekusi editing dan <i>export</i> elemen	Telah dilaksanakan pada kurun waktu tanggal 23 Oktober 2024 – 25 Oktober 2024	1. Berorientasi Pelayanan Saya telah membuat desain pembuatan video tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu untuk membantu pemohon izin besuk yang mengalami kesulitan dalam pengisian formulir pada aplikasi E-Berpadu sebagai perwujudan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. 2. Adaptif Saya telah berinovasi pada desain terkait video tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu.	1. Rancangan editing video 2. Dokumentasi foto Gambar 4.1 menyiapkan aplikasi canva dan capcut untuk editing video Gambar 4.2 mencari template edit dan elemen	

					Rancangan Desain Video Tutorial Aplikasi : <i>Canva</i> dan <i>Capcut</i> 1. Video ditargetkan berdurasi 3 menit 2. Pada durasi 0:00-0:10 menampilkan logo PN Kraksaan dan Mahkamah Agung serta logo e-berpadu dan izin besuk (minla ke mas Alfa) 3. Pada durasi 0:11-2:30 menampilkan tutorial izin besuk E-Berpadu 4. Memilih template yang kesannya ceria dan estetik 5. Melakukan pengambilan video layar terkait pengisian formulir izin besuk pada E-Berpadu 6. Melakukan pengambilan suara untuk voice over dengan menyesuaikan tiap tata cara pengisian formulir tersebut 7. Melakukan proses editing dengan menggunakan elemen yang tersedia di Canva 8. Setelah hasil editing telah di-preview oleh mentor, lalu melakukan export video 9. Selanjutnya, masuk ke aplikasi Capcut untuk menambahkan Voice Over dan backsound Gambar 4.3 rancangan awal pada <i>note</i>	
2.	Melakukan proses desain dan edit awal video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” menggunakan aplikasi Canva Pro dan Capcut	1. Melakukan <i>export</i> elemen dan <i>export</i> video <i>screen record</i> gambar <i>screenshoot</i> yang memperlihatkan tiap lagkah pengisian formulir izin besuk melalui E-Berpadu dengan menggunakan aplikasi Canva Pro 2. Setelah semua elemen di <i>export</i>, selanjutnya melakukan penyesuaian dengan <i>template</i> yang digunakan pada aplikasi canva	Telah dilaksanakan pada kurun waktu tanggal 28 Oktober 2024 – 31Oktober 2024	1. Kompeten Saya telah mengedit video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” dengan memanfaatkan keahlian <i>editing</i> yang merupakan perwujudan dari meningkatkan kompetensi untuk menjawab tantangan perubahan. 2. Akuntabel Saya bertanggungjawab dalam proses edit video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” difasilitasi oleh aplikasi Canva Pro dan Capcut Pro milik Pengadilan Negeri Kraksaan sebagai perwujudan dari menggunakan barang milik negara secara	1. Hasil <i>screen record</i> pengisian formulir izin besuk e-berpadu 2. Dokumentasi foto  Gambar 4.4 Melakukan <i>export element</i> pada pada video <i>screen record</i>	

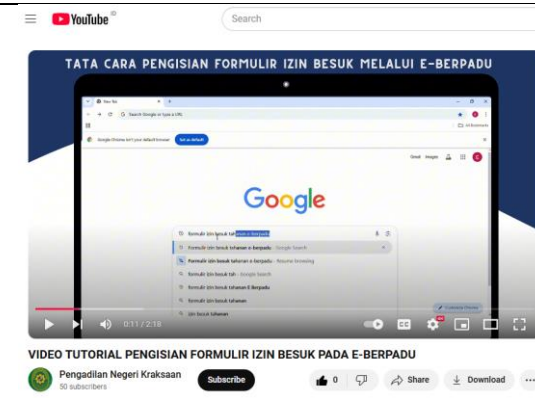
		3. Menambahkan narasi yang memuat tata cara pengisian formulir izin besuk melalui E-Berpadu dengan mencocokkan tiap gambar pada video		bertanggungjawab, efektif, dan efisien.	 Gambar 4.5 Melakukan penyesuaian template pada video  Gambar 4.6 Melakukan narasi teks pada video	
3	Melakukan <i>finishing editing</i> video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu”	1. Menambahkan <i>voice over</i> dengan setiap tata cara pengisian di formulir izin besuk E-Berpadu dengan menggunakan aplikasi capcut, selanjutnya menambahkan	Telah dilaksanakan pada kurun waktu tanggal 4 November 2024 – 8 November 2024	1. Kolaboratif Saya telah berkonsultasi dengan mentor untuk melakukan peninjauan video hasil akhir dari proses <i>editing</i> terkait kelayakan dan pemenuhan informasi apakah sudah cukup informatif.	1. Hasil akhir video editing, https://drive.google.com/file/d/1wR-JbY6rv9DWH-A8a6jo_PZQO5IJUCIt/view?usp=drive_link 2. Dokumentasi foto	

	menggunakan aplikasi Canva Pro - Capcut	<i>backsound</i> untuk pengisi latar <i>music</i> video menggunakan aplikasi capcut	2. Loyal Saya menambahkan <i>voice over</i> pada video yang diharapkan dapat mempermudah pemohon disabilitas merupakan perwujudan dari keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang merupakan sikap loyal terhadap Pancasila.		
		2. Melakukan <i>finishing</i> hasil <i>editing</i> melalui canva			
		3. Melakukan <i>preview</i> oleh mentor atas hasil akhir video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" dan meminta persetujuan untuk menggunakan video tersebut sebagai output latsar. setelah mentor menyetujui hasil editing tersebut, selanjutnya melakukan <i>export</i> dan <i>download</i> hasil editing tersebut.			
				 Gambar 4.7 Melakukan penambahan <i>voice over</i> pada video  Gambar 4.8 Melakukan proses edit akhir video	

					 Gambar 4.9 Melakukan peninjauan hasil akhir video <i>editing</i> dengan mentor, Y.M. Nanang Adi Wijaya, S.H., M.H.	
4.	Mengunggah hasil video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui kanal youtube dan Instagram PN Kraksaan	1. Meminta izin kepada admin yang memegang akun youtube dan Instagram PN Kraksaan untuk Mengunggah hasil video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” 2. Melakukan unggah hasil video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” pada kanal youtube PN Kraksaan	Telah dilaksanakan pada kurun waktu tanggal 11 November 2024 – 15 November 2024	1. Harmonis Saya telah mengunggah video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui kanal youtube dan Instagram PN Kraksaan bertujuan untuk membantu para pemohon izin besuk tahanan dalam melakukan pengisian formulir izin besuk E-Berpadu. Hal ini merupakan perwujudan dari sikap suka menolong. 2. Berorientasi Pelayanan Saya memanfaatkan media sosial milik PN Kraksaan dengan diunggahnya video tutorial izin besuk tahanan melalui E-Berpadu bertujuan agar pemohon dapat mengisi formulir dari rumah tanpa	1. Video terunggah pada akun youtube dan instagram PN Kraksaan  Gambar 4.10 Meminta izin admin, Moh. Alfa Nur Mikhael untuk pengunggahan video pada sosial media	Berikut link unggah video pada kanal youtube PN Kraksaan : https://youtu.be/30to54PhaDY?si=SxQ_qoAmT7IMRQk6 Berikut link unggah video pada Instagram PN Kraksaan : https://www.instagram.com/reel/DCTieDJinl/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==

3. Melakukan unggah hasil video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuch Tahanan melalui E-Berpadu” pada instagram PN Kraksaan

harus datang lagi ke Pengadilan Negeri Kraksaan sehingga ini menjadi solusi untuk menghemat biaya transportasi pemohon



pn.kraksaan Halo Sobat peradilan Berikut Vidio Ringakasan TUTORIAL PENGISIAN FORMULIR IZIN BESUK PADA E-BERPADU di Pengadilan Negeri Kraksaan... selengkapnya

Gambar 4.11
video telah diupload pada youtube dan Instagram
PN Kraksaan

5.	Menayangkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan	1. Meminta izin kepada Mentor untuk menayangkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan 2. Melakukan penayangan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan	Telah dilaksanakan pada kurun waktu tanggal 11 November 2024 – 15 November 2024	Kolaboratif Saya telah menayangkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan dengan izin Mentor merupakan perwujudan dari perilaku terbuka dalam bekerjasama dan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan Bersama pelayanan masyarakat.	 Gambar 4.12 Meminta izin mentor Y.M. Nanang Adi Wijaya, S.H., M.H. untuk penayangan video  Gambar 4.13 Penayangan video tutorial pada monitor PTSP PN Kraksaan	
----	--	---	---	---	--	--

Tabel 4.1
.Matriks Pelaksanaan Kegiatan

B. Pelaksanaan Kegiatan dan Aktualisasi Nilai Dasar

Pelaksanaan kegiatan dan aktualisasi nilai dasar dijabarkan melalui table di bawah ini:

No	Kegiatan	Tahapan	Aktuaisasi Nilai Dasar BerAKHLAK	Waktu
1	2	3	4	5
1.	Membuat rancangan desain untuk membuat video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu”	1. Menyiapkan aplikasi yang digunakan yakni <i>Canva Pro</i> dan <i>Capcut Pro</i> 2. Mencari template dan element desain yang menarik dan ada nilai estetikanya 3. Melakukan rancangan awal pada <i>note</i> sebelum eksekusi <i>editing</i> dan <i>export</i> elemen	1. Berorientasi Pelayanan Saya telah merancang desain pembuatan video tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu untuk membantu pemohon izin besuk yang mengalami kesulitan dalam pengisian formulir pada aplikasi E-Berpadu sebagai perwujudan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. 2. Adaptif Saya telah mengembangkan ide inovasi pada rancangan desain terkait video tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu telah dibuat dengan mengembangkan ide kreatif. Perwujudan dari terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas.	Dilakukan pada 23 Oktober 2024 – 25 Oktober 2024
2.	Melakukan proses desain dan edit awal video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” menggunakan aplikasi <i>Canva Pro</i> dan <i>Capcut Pro</i>	1. Melakukan <i>export</i> elemen dan <i>export</i> video <i>share screen</i> atau gambar <i>screenshoot</i> yang memperlihatkan tiap lagkah pengisian formulir izin besuk melalui E-Berpadu dengan menggunakan aplikasi <i>Canva Pro</i>	1. Kompeten Saya telah mengedit video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” dengan memanfaatkan keahlian editing yang merupakan perwujudan dari meningkatkan kompetensi untuk menjawab tantangan perubahan. 2. Akuntabel Saya telah bertanggungjawab dalam proses edit video “Tutorial Pengisian Formulir Izin	Dilakukan pada 28 Oktober 2024 – 31 Oktober 2024

		2. Setelah semua elemen di export, selanjutnya melakukan penyesuaian dengan <i>template</i> yang digunakan pada aplikasi <i>canva</i> 3. Menambahkan <i>text</i> yang memuat tata cara pengisian formulir izin besuk melalui E-Berpadu dengan mencocokkan tiap gambar pada video	Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” difasilitasi oleh aplikasi Canva Pro dan Capcut Pro milik Pengadilan Negeri Kraksaan sebagai perwujudan dari menggunakan barnag milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien.	
3.	Melakukan <i>finishing editing</i> video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” menggunakan aplikasi <i>Canva Pro - Capcut</i>	1. Menambahkan <i>voice over</i> dengan setiap tata cara pengisian di formulir izin besuk E-Berpadu dengan menggunakan aplikasi capcut, selanjutnya menambahkan <i>backsound</i> untuk pengisi latar music video menggunakan aplikasi capcut. 2. Melakukan <i>finishing</i> hasil editing melalui canva pro. 3. Melakukan <i>preview</i> oleh mentor atas hasil akhir video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” dan meminta persetujuan untuk menggunakan video tersebut sebagai <i>output</i> latsar. setelah mentor menyetujui hasil editing tersebut, selanjutnya melakukan export dan download hasil editing tersebut.	1. Kolaboratif Saya telah berkonsultasi dengan mentor untuk melakukan peninjauan video hasil akhir dari proses editing terkait kelayakan dan pemenuhan informasi apakah sudah cukup informatif. 2. Loyal Saya telah menambahkan <i>voice over</i> pada video yang diharapkan dapat mempermudah pemohon disabilitas merupakan perwujudan dari keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang merupakan sikap loyal terhadap Pancasila.	Dilakukan pada 4 November 2024 – 8 November 2024

4.	Mengunggah hasil video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui kanal <i>youtube</i> dan <i>Instagram</i> PN Kraksaan	1. Meminta izin kepada admin yang memegang akun <i>youtube</i> dan <i>Instagram</i> PN Kraksaan untuk Mengunggah hasil video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” 2. Melakukan pengunggahan hasil video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” pada kanal <i>youtube</i> PN Kraksaan 3. Melakukan pengunggahan hasil video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” pada kanal <i>instagram</i> PN Kraksaan	1. Harmonis Saya telah mengunggah video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui kanal <i>youtube</i> dan <i>Instagram</i> PN Kraksaan bertujuan untuk membantu para pemohon izin besuk tahanan dalam melakukan pengisian formulir izin besuk E-Berpadu. Hal ini merupakan perwujudan dari sikap suka menolong. 2. Berorientasi Pelayanan Saya telah memanfaatkan media sosial milik PN Kraksaan dengan diunggahnya video tutorial izin besuk tahanan melalui E-Berpadu bertujuan agar pemohon dapat mengisi formulir dari rumah tanpa harus datang lagi ke Pengadilan Negeri Kraksaan sehingga ini menjadi solusi untuk menghemat biaya transportasi pemohon.	Dilakukan pada waktu 11 November 2024 – 15 November 2024
5.	Menayangkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan	1. Meminta izin kepada Mentor untuk menayangkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan 2. Melakukan penayangan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan	1. Kolaboratif Saya telah menayangkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan dengan izin Mentor merupakan perwujudan dari perilaku terbuka dalam bekerjasama dan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan Bersama pelayanan masyarakat.	Dilakukan pada waktu 11 November 2024 – 15 November 2024

Tabel 4.2
Pelaksanaan Kegiatan dan Aktualisasi Nilai Dasar

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Mata Pelatihan Agenda 2

Adapun Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Mata Pelatihan Agenda 2 sebagai berikut:

No.	Mata Pelatihan	KEGIATAN										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	2	2
2.	Akuntabel	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
3.	Kompeten	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
4.	Harmonis	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
5.	Loyal	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6.	Adaptif	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7.	Kolaboratif	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	2	2
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		2	2	2	2	2	2	2	2	1	1		

Tabel 4.3
Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Mata Pelatihan Agenda 2

D. Kendala dan Solusi

Adapun Kendala dan Solusi sebagai berikut:

No	Kegiatan	Kendala	Solusi
1	2	3	4
1.	Mengunggah hasil video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui Instagram PN Kraksaan	Pada saat mengunggah video pada Instagram terbatas pada 1 menit durasi	Mengunggah pada reels Instagram sehingga dapat mengupload lebih dari 1 menit karena hasil video berdurasi lebih dari 2 menit
2.	Menambahkan voice over dengan setiap tata cara pengisian di formulir izin besuk E-Berpadu dengan menggunakan aplikasi capcut	Pada saat menambahkan voice over, Laptop lemot sehingga editing berjalan mengalami sedikit hambatan	Menambahkan menggunakan audio AI sehingga suara dapat otomatis sinkron dengan video saat berputar. Hal ini mempermudah waktu editing dan menghemat waktu.

Tabel 4.4
Kendala dan Solusi

E. Rencana Tindak Lanjut

Adapun Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Rencana	Aktualisasi Nilai Dasar	Teknik Aktualisasi
1.	Menayangkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan	Selalu melakukan monitoring terkait apakah video video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan masih tetap ditayangkan oleh operator atau tidak. Video tersebut diharapkan dapat terus ditayangkan sehingga jika ada pemohon izin besuk yang sudah terlanjur datang ke PTSP PN Kraksaan dapat langsung menonton video tersebut sebagai panduan dalam pengisian formulir izin besuk melalui eBerpadu.	Kolaboratif Saya telah menayangkan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan dengan izin Mentor merupakan perwujudan dari perilaku terbuka dalam bekerjasama dan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan Bersama pelayanan masyarakat	Selalu melakukan monitoring dan pengawasan terkait penayangan video “Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu” melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan

Tabel 4.5
Rencana Tindak Lanjut

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Laporan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Penyampaian Informasi Terkait Pengajuan Permohonan Izin Besuk Tahanan Pada E-Berpadu Melalui Video Tutorial di Pengadilan Negeri Kraksaan” merupakan laporan hasil pelaksanaan gagasan pemecahan atas *core issue* “Belum Optimalnya Penyampaian Informasi Terkait Pengajuan Permohonan Surat Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu kepada Masyarakat di Pengadilan Negeri Kraksaan. Pada laporan ini terdapat 5 (lima) kegiatan pokok dan 14 (empat belas) total tahapan kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut dimulai pada 23 Oktober 2024 hingga selesai pada 15 November 2024 yang sesuai dengan jadwal rancangan awal.

Pelaksanaan aktualisasi ini dilakukan dengan mengimplementasikan *core values* yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dalam menjalankan upaya digitalisasi manajemen ASN dan mewujudkan *smart* ASN. Hasil output dari kegiatan aktualisasi ini yakni Video Tutorial Terkait Pengajuan Permohonan Izin Besuk Tahanan Pada E-Berpadu yang dimana video tersebut di-*upload* pada akun *youtube*, *Instagram*, dan monitor PTSP Pengadilan Negeri Kraksaan. Dengan adanya video tersebut diharapkan dapat memudahkan pemohon izin besuk mengisi formulir izin besuk melalui e-Berpadu tanpa harus datang lagi ke PTSP PN Kraksaan, sehingga waktu kunjungan mereka dapat lebih banyak saat berkunjung tahanan di rutan.

B. Rekomendasi

Output aktualisasi ini yang berupa Video Tutorial Terkait Pengajuan Permohonan Izin Besuk Tahanan Pada E-Berpadu diharapkan dapat terus ditayangkan oleh PN Kraksaan pada layar monitor PTSP, akun *Instagram* dan *youtube* sehingga keberlanjutan tersebut dapat bermanfaat bagi pemohon izin besuk tahanan. Dalam hal ini, keberadaan video tutorial yang diunggah di sosial media PN Kraksaan dapat mempermudah para pemohonan Izin Besuk Tahanan tanpa harus datang langsung ke PN Kraksaan, dengan begitu fitur Izin Besuk dapat berjalan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara RI Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Modul

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Analisis Isu Kontemporer. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Berorientasi Pelayanan. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Akuntabel. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kompeten. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Harmonis. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Loyal. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Adaptif. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kolaboratif. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Manajemen ASN. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

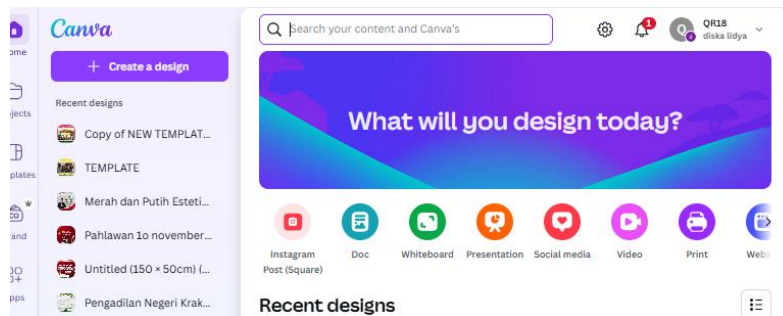
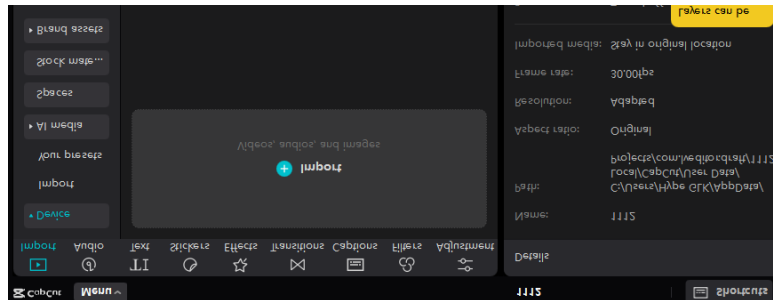
Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil SMART ASN. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Sumber lainnya

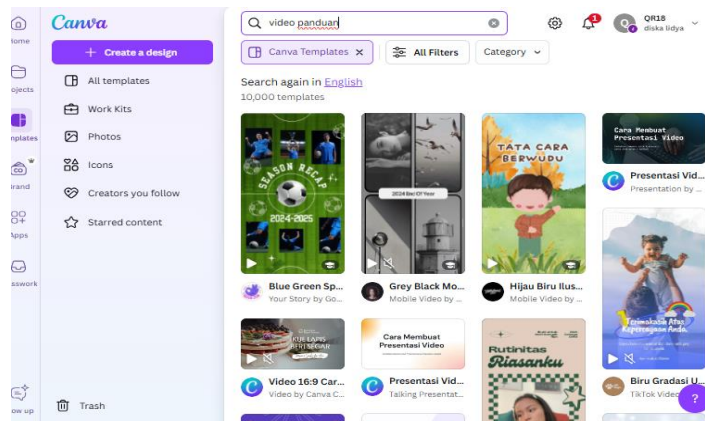
Pengadilan Negeri Kraksaan, "Profil Pengadilan". Diunduh dari [Pengadilan Negeri Kraksaan \(pn-kraksaan.go.id\)](https://pn-kraksaan.go.id). Diakses pada 13 Oktober 2024.

LAMPIRAN OUPUT

KEGIATAN 1



(Menyiapkan aplikasi canva dan capcut untuk *editing* video)



(Mencari *template* edit dan elemen)

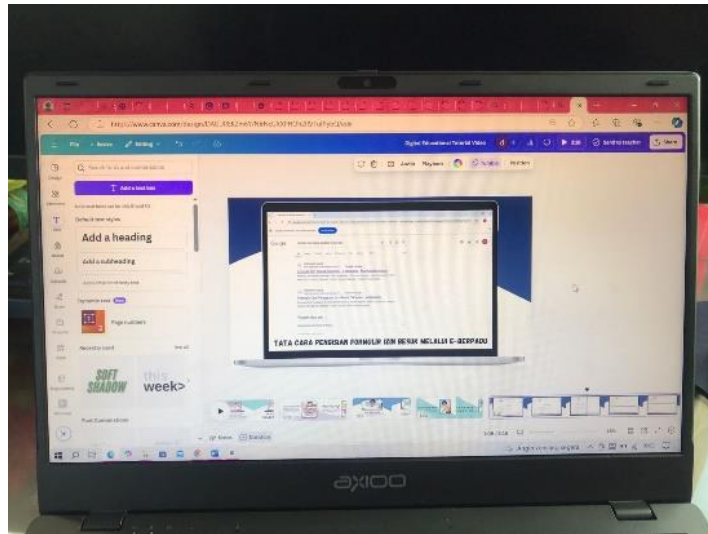
Rancangan Desain Video Tutorial

Aplikasi : Canva dan Capcut

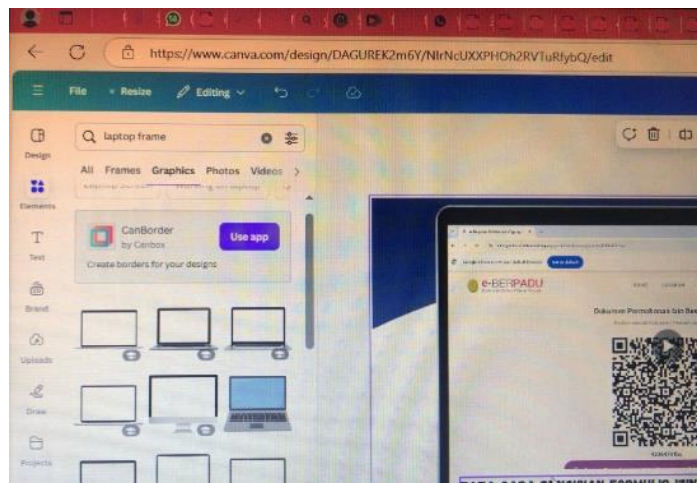
1. Video ditargetkan berdurasi 3 menit
2. Pada durasi 0:00-0:10 menampilkan logo PN Kraksaan dan Mahkamah Agung serta logo e-berpadu dan izin besuk (minta ke mas Alfa)
3. Pada durasi 0:11-2:30 menampilkan tutorial izin besuk E-Berpadu
4. Memilih template yang kesannya ceria dan estetik
5. Melakukan pengambilan video layar terkait pengisian formulir izin besuk pada E-Berpadu
6. Melakukan pengambilan suara untuk voice over dengan menyesuaikan tiap tata cara pengisian formulir tersebut
7. Melakukan proses editing dengan menggunakan elemen yang tersedia di Canva
8. Setelah hasil editing telah di-preview oleh mentor, lalu melakukan export video
9. Selanjutnya, masuk ke aplikasi Capcut untuk menambahkan Voice Over dan backsound

(Rancangan awal pada *note*)

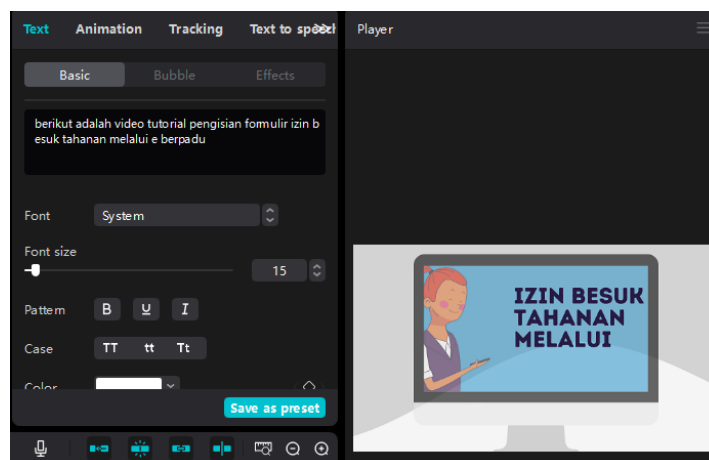
KEGIATAN 2



(Melakukan *export element* pada pada video screen record)



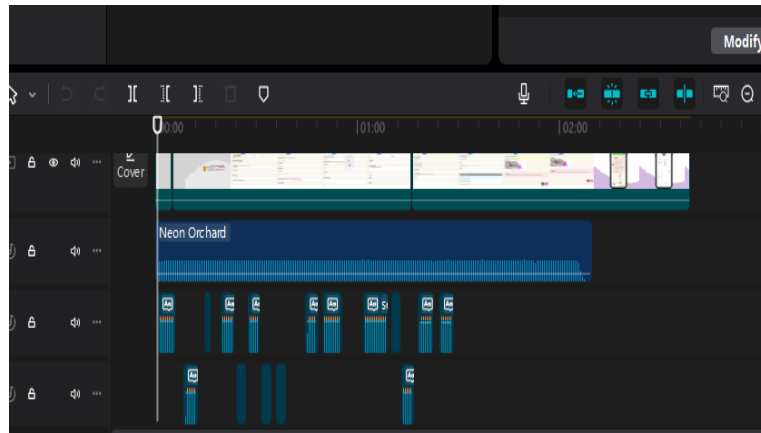
(Melakukan penyesuaian *template* pada video)



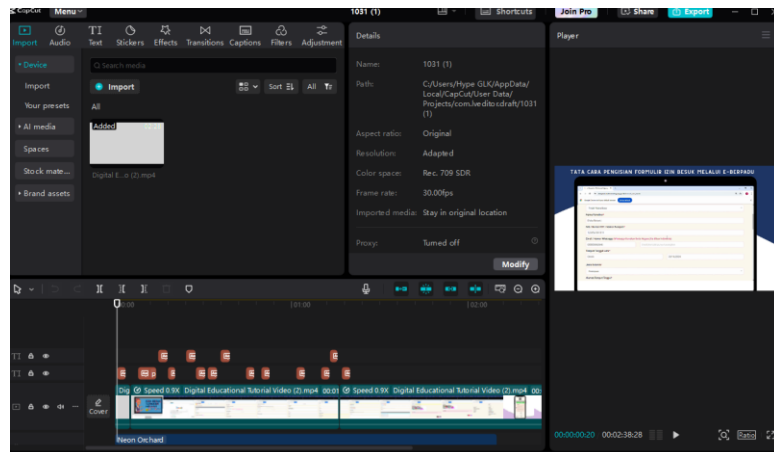
(Melakukan narasi teks pada video)

KEGIATAN 3

Hasil akhir video editing, https://drive.google.com/file/d/1wR-JbY6rv9DWH-A8a6jo_PZQO5IJUCIt/view?usp=drive_link



(Melakukan penambahan *voice over* pada video)



(Melakukan proses edit akhir video)

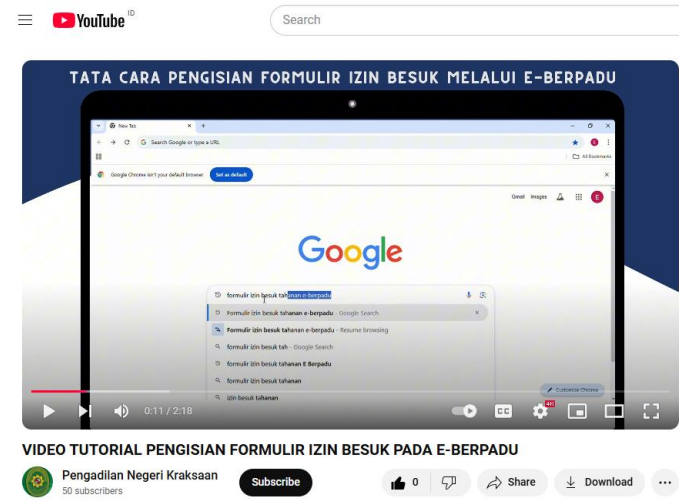


(Melakukan peninjauan hasil akhir video *editing* dengan mentor, Y.M. Nanang Adi Wijaya, S.H., M.H.)

KEGIATAN 4



(Meminta izin admin, Moh. Alfa Nur Mikhael untuk pengunggahan video pada sosial media)



(video telah diupload pada youtube dan Instagram PN Kraksaan)

KEGIATAN 5



(Meminta izin mentor Y.M. Nanang Adi Wijaya, S.H., M.H. untuk penayangan video)



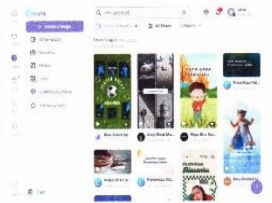
(Penayangan video tutorial pada monitor PTSP PN Kraksaan)

LAMPIRAN BUKTI AKTUALISASI

A. Kegiatan 1

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Nama Peserta	: Elvita Fitrianti Rohma, S.H.
NIP	: 200112062024052001
Unit Kerja	: Pengadilan Negeri Kraksaan
Jabatan	: CPNS – Analis Perkara Peradilan
Rumusan Isu	: OPTIMALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT PENGAJUAN PERMOHONAN IZIN BESUK TAHANAN PADA E-BERPADU MELALUI VIDEO TUTORIAL DI PENGADILAN NEGERI KRAKSAAN
Kegiatan ke-	: 1

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media
Tahapan Kegiatan 1. Menyiapkan aplikasi yang digunakan yakni Canva Pro dan Capcut Pro 2. Mencari template dan element desain yang menarik dan ada nilai estetikanya 3. Melakukan rancangan awal pada note sebelum eksekusi editing dan export elemen Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu   Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Berorientasi Pelayanan Saya akan merancang desain pembuatan video tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu untuk membantu pemohon izin besuk yang mengalami kesulitan dalam pengisian formulir pada aplikasi E-Berpadu sebagai perwujudan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.	Silahkan lanjut pada kegiatan berikutnya. Sudah bagus pelaksanaan kegiatan pembuatan video.	25 November 2024 melalui Whatsapp

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

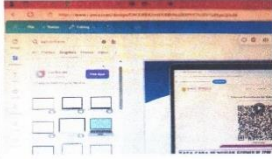
Nama Peserta	: Elvita Fitrianti Rohma, S.H.
NIP	: 200112062024052001
Unit Kerja	: Pengadilan Negeri Kraksaan
Jabatan	: CPNS – Analis Perkara Peradilan
Rumusan Isu	: OPTIMALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT PENGAJUAN PERMOHONAN IZIN BESUK TAHANAN PADA E-BERPADU MELALUI VIDEO TUTORIAL DI PENGADILAN NEGERI KRAKSAAN
Kegiatan ke-	: 1

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan	Mentee telah melaksanakan kegiatan pertama sesuai dengan rancangan aktualisasi yang direncanakan. Selanjutnya mentee dapat melaksanakan kegiatan berikutnya.	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan		
Kontribusi terhadap Tusi Organisasi		
Penguatan Nilai Organisasi		

B. Kegiatan 2

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Nama Peserta	: Elvita Fitrianti Rohma, S.H.
NIP	: 200112062024052001
Unit Kerja	: Pengadilan Negeri Kraksaan
Jabatan	: CPNS – Analis Perkara Peradilan
Rumusan Isu	: OPTIMALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT PENGALUAN PERMOHONAN IZIN BESUK TAHANAN PADA E-BERPADU MELALUI VIDEO TUTORIAL DI PENGADILAN NEGERI KRAKSAAN
Kegiatan ke-	: 2

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media
Tahapan Kegiatan 1. Melakukan export elemen dan export video screen record gambar screenshot yang memperlihatkan tiap langkah pengisian formulir izin besuk melalui E-Berpadu dengan menggunakan aplikasi Canva Pro 2. Setelah semua elemen di export, selanjutnya melakukan penyesuaian dengan template yang digunakan pada aplikasi canva 3. Menambahkan narasi yang memuat tata cara pengisian formulir izin besuk melalui E-Berpadu dengan mencocokkan tiap gambar pada video Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu  	Silahkan lanjut pada kegiatan berikutnya. Sudah bagus pelaksanaan kegiatan pembuatan video.	25 November 2024 melalui Whatsapp

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Saya telah mengedit video "Tutorial Pengisian Formulir izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" dengan memanfaatkan keahlian editing yang merupakan perwujudan dari meningkatkan kompetensi untuk menjawab tantangan perubahan.		
Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Kegiatan ini mewujudkan misi Pengadilan Negeri Kraksaan yakni Menjaga Kemandirian Pengadilan Negeri Kraksaan, yang dalam hal ini dibuatnya video tutorial ini perwujudan dari mandiriannya dalam membuat video pelayanan kepada masyarakat.		
Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan-kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yakni Kemandirian, Kejujuran, dan Akuntabilitas dengan memanfaatkan barang milik negara secara bertanggungjawab dan berguna bagi pelayanan instansi.		

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Nama Peserta	: Elvita Fitrianti Rohma, S.H.
NIP	: 200112062024052001
Unit Kerja	: Pengadilan Negeri Kraksaan
Jabatan	: CPNS – Analis Perkara Peradilan
Rumusan Isu	: OPTIMALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT PENGALUAN PERMOHONAN IZIN BESUK TAHANAN PADA E-BERPADU MELALUI VIDEO TUTORIAL DI PENGADILAN NEGERI KRAKSAAN
Kegiatan ke-	: 2

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 1. Melakukan export elemen dan export video share screen atau gambar screenshot yang memperlihatkan tiap langkah pengisian formulir izin besuk melalui E-Berpadu dengan menggunakan aplikasi Canva Pro 2. Setelah semua elemen di export, selanjutnya melakukan penyesuaian dengan template yang digunakan pada aplikasi canva 3. Menambahkan narasi yang memuat tata carapengisian formulir izin besuk melalui E-Berpadu dengan mencocokkan tiap gambar pada video Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu 1. Sudah melakukan export dan screen record (bukti terlampir pada lampiran) 2. Sudah melakukan penyesuaian dengan	Mentee telah melaksanakan kegiatan minggu ke-2 dengan lancar. Dipersilahkan untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai dengan jadwal pada Rancangan Aktualisasi	

elemen dan template melalui canva (bukti terlampir pada lampiran) 3. Sudah melakukan penambahan narasi teks pada video (bukti terlampir pada lampiran)		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 1. Kompeten Saya akan mengedit video "Tutorial Pengisian Formulir izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" dengan memanfaatkan keahlian editing yang merupakan perwujudan dari meningkatkan kompetensi untuk menjawab tantangan perubahan. 2. Akuntabel Saya akan bertanggungjawab dalam proses edit video "Tutorial Pengisian Formulir izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" difasilitasi oleh aplikasi Canva Pro dan Capcut Pro milik Pengadilan Negeri		
Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Kegiatan ini mewujudkan misi Pengadilan Negeri Kraksaan yakni Menjaga Kemandirian Pengadilan Negeri Kraksaan, yang dalam hal ini dibuatnya video tutorial ini perwujudan dari mandiriannya dalam membuat video pelayanan kepada masyarakat.		

Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan-kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yakni Kemandirian, Kejujuran, dan Akuntabilitas dengan memanfaatkan barang milik negara secara bertanggungjawab dan berguna bagi pelayanan instansi.		
---	--	--

Lampiran Output



C. Kegiatan 3

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Nama Peserta	: Elvita Fitrianti Rohma, S.H.
NIP	: 200112062024052001
Unit Kerja	: Pengadilan Negeri Kraksaan
Jabatan	: CPNS – Analis Perkara Peradilan
Rumusan Isu	: OPTIMALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT PENGALIHAN PERMOHONAN IZIN BESUK Tahanan PADA E-BERPADU MELALUI VIDEO TUTORIAL DI PENGADILAN NEGERI KRAKSAAN
Kegiatan ke-	: 3

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media
Tahapan Kegiatan 1. Menambahkan voice over dengan setiap tata cara pengisian di formulir izin besuk E-Berpadu dengan menggunakan aplikasi capcut, selanjutnya menambahkan background untuk pengisi latar music video menggunakan aplikasi capcut 2. Melakukan finishing hasil editing melalui canva pro dan preview oleh mentor. 3. Melakukan preview oleh mentor atas hasil akhir video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" dan meminta persetujuan	Silahkan lanjut pada kegiatan berikutnya. Sudah bagus pelaksanaan kegiatan pembuatan video.	1 November 2024 melalui Whatsapp
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu  		

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Kolaboratif Saya akan berkonsultasi dengan mentor untuk melakukan peninjauan video hasil akhir dari proses editing terkait kelayakan dan pemenuhan informasi apakah sudah cukup informatif, merupakan perwujudan dari sikap suka menolong.		
Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Kegiatan ini mewujudkan misi Pengadilan Negeri Kraksaan yakni memberikan pelayanan hukum yang Berkeadilan kepada pencari Keadilan yang dalam ini khususnya bagi pemohon izin besuk tahanan pada E-Berpadu yang melalui adanya video tutorial ini dapat mempermudah proses pengisian formulir izin besuk		
Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yakni perlakuan yang sama di hadapan hukum dengan penambahan voice over pada video bertujuan untuk mempermudah pemohon yang disabilitas tuna aksara dan tuna netra.		

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Nama Peserta	: Elvita Fitrianti Rohma, S.H.
NIP	: 200112062024052001
Unit Kerja	: Pengadilan Negeri Kraksaan
Jabatan	: CPNS – Analis Perkara Peradilan
Rumusan Isu	: OPTIMALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT PENGALIHAN PERMOHONAN IZIN BESUK Tahanan PADA E-BERPADU MELALUI VIDEO TUTORIAL DI PENGADILAN NEGERI KRAKSAAN
Kegiatan ke-	: 3

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 1. Menambahkan voice over dengan setiap tata cara pengisian di formulir izin besuk E-Berpadu dengan menggunakan aplikasi capcut, selanjutnya menambahkan background untuk pengisi latar music video menggunakan aplikasi capcut. 2. Melakukan finishing hasil editing melalui canva pro dan preview oleh mentor. 3. Melakukan preview oleh mentor atas hasil akhir video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" dan meminta persetujuan untuk menggunakan video tersebut sebagai output latsar, setelah mentor menyetujui hasil editing tersebut, selanjutnya melakukan export dan download hasil editing tersebut.	Menke telah melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan baik disertai dengan output yang sesuai. Selanjutnya, menke dapat melaksanakan kegiatan aktualisasi yang belum di - selesaikan.	
Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu Menghasilkan video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu"		
		

Gambar 1. Proses Editing menggunakan aplikasi Canva



Gambar 2. Penambahan Voice Over menggunakan aplikasi Capcut

Terlampir pada link Google Drive, Hasil Editing video : https://drive.google.com/file/d/1wR-JbY8rv9DWH-A8a6jo_PZQOSjIUCil/view?usp=sharing

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

1. Kolaboratif
 Saya akan berkonsultasi dengan mentor untuk melakukan peninjauan video hasil akhir dari proses editing terkait kelayakan dan pemenuhan informasi apakah sudah cukup informatif.

2. Loyal
 Saya akan menambahkan voice over pada video yang diharapkan dapat mempermudah pemohon disabilitas merupakan perwujudan dari keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang merupakan sikap loyal terhadap Pancasila

Kontribusi terhadap Tusi Organisasi

Kegiatan ini mewujudkan misi Pengadilan Negeri Kraksaan yakni memberikan pelayanan hukum yang Berkeadilan kepada pencari Keadilan yang dalam ini khususnya bagi pemohon izin besuk tahanan pada E-Berpadu yang melalui adanya video tutorial ini dapat

mempermudah proses pengisian formulir izin besuk

Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yakni perlakuan yang sama di hadapan hukum dengan penambahan voice over pada video bertujuan untuk mempermudah pemohon yang disabilitas tuna aksara dan tuna netra.

D. Kegiatan 4

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Nama Peserta	: Elvita Fitrianti Rohma, S.H.
NIP	: 200112062024052001
Unit Kerja	: Pengadilan Negeri Kraksaan
Jabatan	: CPNS – Analis Perkara Peradilan
Rumusan Isu	: OPTIMALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT PENGACUAN PERMOHONAN IZIN BESUK TAHANAN PADA E-BERPADU MELALUI VIDEO TUTORIAL DI PENGADILAN NEGERI KRAKSAAN
Kegiatan ke-	: 4

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media
Tahapan Kegiatan 1. Meminta izin kepada admin yang memegang akun youtube dan Instagram PN Kraksaan untuk Mengunggah hasil video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" 2. Melakukan pengunggahan hasil video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" pada kanal youtube PN Kraksaan 3. Melakukan pengunggahan hasil video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" pada kanal Instagram PN Kraksaan Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu  	Sudah bagus banget pelaksanaan kegiatan aktualisasi beserta evidennya	8 November 2024 melalui Whatsapp

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Harmonis Saya telah mengunggah video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" melalui kanal youtube dan Instagram PN Kraksaan bertujuan untuk membantu para pemohon izin besuk tahanan dalam melakukan pengisian formulir izin besuk E-Berpadu. Hal ini merupakan perwujudan dari sikap suka menolong.		
Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Kegiatan ini mewujudkan misi Pengadilan Negeri Kraksaan yakni memberikan pelayanan hukum yang Berkeadilan kepada pencari Keadilan. Membagikan video Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu melalui kanal youtube dan Instagram PN Kraksaan mempermudah dalam penyampaian informasi pelayanan publik bagi para pencari keadilan.		
Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yakni responsibilitas dan keterbukaan dari Pengadilan Negeri Kraksaan dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang mengalami kesulitan dalam pengisian formulir izin besuk pada E-Berpadu		

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Nama Peserta	: Elvita Fitrianti Rohma, S.H.
NIP	: 200112062024052001
Unit Kerja	: Pengadilan Negeri Kraksaan
Jabatan	: CPNS – Analis Perkara Peradilan
Rumusan Isu	: OPTIMALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT PENGACUAN PERMOHONAN IZIN BESUK TAHANAN PADA E-BERPADU MELALUI VIDEO TUTORIAL DI PENGADILAN NEGERI KRAKSAAN
Kegiatan ke-	: 4

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 1. Meminta izin kepada admin yang memegang akun youtube dan Instagram PN Kraksaan untuk Mengunggah hasil video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" 2. Melakukan pengunggahan hasil video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" pada kanal youtube PN Kraksaan 3. Melakukan pengunggahan hasil video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" pada kanal Instagram PN Kraksaan Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu  Gambar 1. Video telah diupload pada kanal youtube PN Kraksaan	Aktivisasi kegiatan pada minggu ke-1 telah dilaksanakan dengan baik. Masih bisa melanjutkan kegiatan aktualisasinya secara berkelanjutan.	

 Gambar 2. Video telah diupload pada Instagram PN Kraksaan		
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan 1. Harmonis Saya mengunggah video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" melalui kanal youtube dan Instagram PN Kraksaan bertujuan untuk membantu para pemohon izin besuk tahanan dalam melakukan pengisian formulir izin besuk E-Berpadu. Hal ini merupakan perwujudan dari sikap suka menolong. 2. Berorientasi Pelayanan Saya memanfaatkan media sosial milik PN Kraksaan dengan diunggahnya video tutorial izin besuk tahanan melalui E-Berpadu bertujuan agar pemohon dapat mengisi formulir dari rumah tanpa harus datang lagi ke Pengadilan Negeri Kraksaan sehingga ini menjadi solusi untuk menghemat biaya transportasi pemohon.		
Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Kegiatan ini mewujudkan misi Pengadilan Negeri Kraksaan yakni memberikan pelayanan hukum yang Berkeadilan kepada pencari Keadilan yang dalam ini khususnya bagi pemohon izin besuk tahanan pada E-Berpadu yang melalui adanya video tutorial ini dapat mempermudah proses pengisian formulir izin besuk		
Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini mewujudkan misi Pengadilan Negeri Kraksaan yakni memberikan pelayanan hukum yang Berkeadilan kepada pencari Keadilan. Membagikan video Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu melalui kanal youtube dan Instagram PN Kraksaan mempermudah dalam penyampaian informasi pelayanan publik bagi para pencari keadilan.		

E. Kegiatan 5

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Nama Peserta	: Elvita Fitrianti Rohma, S.H.
NIP	: 200112062024052001
Unit Kerja	: Pengadilan Negeri Kraksaan
Jabatan	: CPNS – Analisis Perkara Peradilan
Rumusan Isu	: OPTIMALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT PENGAJUAN PERMOHONAN IZIN BESUK TAHANAN PADA E-BERPADU MELALUI VIDEO TUTORIAL DI PENGADILAN NEGERI KRAKSAAN
Kegiatan ke-	: 5

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media
Tahapan Kegiatan 1. Meminta izin kepada Mentor untuk menayangkan video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan 2. Melakukan penayangan video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu  Gambar 1. Konsultasi dengan mentor Y.M. Nanang Adi Wijaya, S.H., M.H.	Wslm..baik makasih infonya dan selama telah terlaksana kegiatan aktualisi tanpa kendala. Silahkan lanjut pd kegiatan berikutnya	15 November 2024 melalui Whatsapp

FORM LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI

Nama Peserta	: Elvita Fitrianti Rohma, S.H.
NIP	: 200112062024052001
Unit Kerja	: Pengadilan Negeri Kraksaan
Jabatan	: CPNS – Analisis Perkara Peradilan
Rumusan Isu	: OPTIMALISASI PENYAMPAIAN INFORMASI TERKAIT PENGAJUAN PERMOHONAN IZIN BESUK TAHANAN PADA E-BERPADU MELALUI VIDEO TUTORIAL DI PENGADILAN NEGERI KRAKSAAN
Kegiatan ke-	: 5

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan Kegiatan 1. Meminta izin kepada Mentor untuk menayangkan video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan 2. Melakukan penayangan video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu  Gambar 1. Konsultasi dengan mentor Y.M. Nanang Adi Wijaya, S.H., M.H.	Mentee telah melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan baik. Mentee bisa melanjutkan kegiatan aktualisasinya secara berkelanjutan.	

 Gambar 2. Video telah ditayangkan di monitor PTSP PN Kraksaan		
Keterkaitan Subsansi Mata Pelatihan Kolaboratif Saya menayangkan video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan dengan Mentor merupakan perwujudan dari perilaku terbuka dalam bekerjasama dan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan Bersama pelayanan masyarakat. Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Kegiatan ini mewujudkan misi Pengadilan Negeri Kraksaan yakni memberikan pelayanan hukum yang Berkeadilan kepada pencari Keadilan dengan ditayangkannya video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan. Hal tersebut memudahkan pemohon yang sudah terlanjur datang atau yang tidak memiliki aplikasi <i>Instagram</i> atau <i>Youtube</i> dalam menonton setiap tata cara pengisian formulir di E-Berpadu. Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yakni ketidakterbukaan dan keterbukaan yang dalam ini dengan adanya penayangan video melalui layar monitor PTSP PN Kraksaan mengartikan bahwa adanya keterbukaan informasi terkait informasi pelayanan.		

 Gambar 2. Video telah ditayangkan di monitor PTSP PN Kraksaan		
Keterkaitan Subsansi Mata Pelatihan Kolaboratif Saya menayangkan video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan dengan Mentor merupakan perwujudan dari perilaku terbuka dalam bekerjasama dan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan Bersama pelayanan masyarakat. Kontribusi terhadap Tusi Organisasi Kegiatan ini mewujudkan misi Pengadilan Negeri Kraksaan yakni memberikan pelayanan hukum yang Berkeadilan kepada pencari Keadilan dengan ditayangkannya video "Tutorial Pengisian Formulir Izin Besuk Tahanan melalui E-Berpadu" melalui layar monitor informasi di PTSP PN Kraksaan. Hal tersebut memudahkan pemohon yang sudah terlanjur datang atau yang tidak memiliki aplikasi <i>Instagram</i> atau <i>Youtube</i> dalam menonton setiap tata cara pengisian formulir di E-Berpadu. Penguatan Nilai Organisasi Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi yakni ketidakterbukaan dan keterbukaan yang dalam ini dengan adanya penayangan video melalui layar monitor PTSP PN Kraksaan mengartikan bahwa adanya keterbukaan informasi terkait informasi pelayanan.		

LAMPIRAN LAINNYA

Link video yang telah diupload pada akun *Youtube* PN Kraksaan :

<https://youtu.be/30to54PhaDY?si=sZ4IH4cfwbo6Njxi>



Link video yang telah diupload pada akun *Instagram* PN Kraksaan :

https://www.instagram.com/reel/DCTieDJinl/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFlZA==

